

TESIS

**PELATIHAN PENGGUNAAN PROGRAM MICROSOFT POWERPOINT
TERHADAP KEMAMPUAN GURU (SEBAGAI OUTPUT), SERTA
PERHATIAN SISWA KELAS VIII (SEBAGAI OUTCOME) DALAM
PROSES PEMBELAJARAN
DI SMP KRISTEN PETRA 5 SURABAYA**

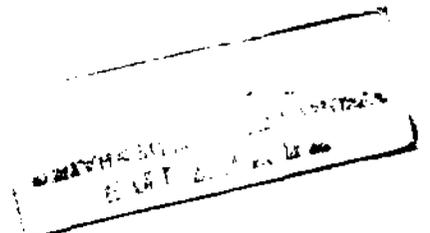
80
TPS 04/107
End
1-2



WIDDY ENDRAYANTO

NIM: 090410729L

**PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2006**



**PELATIHAN PENGGUNAAN PROGRAM *MICROSOFT POWERPOINT*
TERHADAP KEMAMPUAN GURU (*SEBAGAI OUTPUT*), SERTA
PERHATIAN SISWA KELAS VIII (*SEBAGAI OUTCOME*) DALAM
PROSES PEMBELAJARAN
DI SMP KRISTEN PETRA 5 SURABAYA**

TESIS

**Untuk memperoleh Gelar Magister
dalam Program Studi Pengembangan Sumber Daya Manusia
pada Program Pascasarjana Universitas Airlangga**

WIDDY ENDRAYANTO

NIM: 090410729L

**PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2006**

Lembar pengesahan

TESIS INI TELAH DIUJI
TANGGAL 7 SEPTEMBER 2006

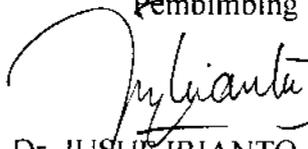
Oleh:

Pembimbing Ketua



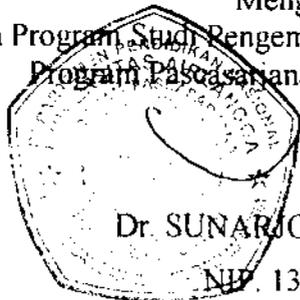
Dr. SUNARJO, dr. MS., M.Sc.
NIP. 130 685 841

Pembimbing



Dr. JUSUF IRIANTO, M.Com.
NIP.132 048 915

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pengembangan Sumber Daya Manusia
Program Pascasarjana Universitas Airlangga



Dr. SUNARJO, dr. MS., M.Sc.
NIP. 130 685 841

Tesis ini telah disetujui dan dinilai
oleh panitia penguji
Program Pascasarjana Universitas Airlangga
Pada tanggal 2006

Panitia Penguji Tesis

Ketua : Prof. H. Kuntoro, dr. M.PH., Dr.PH.

Anggota : 1. Dr. Sunarjo, dr. MS., M.Sc.

2. Dr. Jusuf Irianto, M.Com.

3. Dr. H. Hariadi Soeparto, dr. DOR., M.Sc., APU.

4. Stefanus Lawuyan, dr., MPH.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji syukur saya panjatkan kepada Allah Bapa pencipta, Allah Putra Yesus Kristus penebus dosa manusia yang akan datang kembali, serta Allah Roh Kudus yang mencerahkan hati dan pikiran bagi setiap umat manusia.

Tesis ini selesai karena kemurahan dan kasih sayangNya melalui para umatNya. Maka saya mengucapkan terima kasih dengan tulus kepada semua pihak yang telah berperan mendukung hingga selesainya tesis ini.

Terima kasih serta rasa hormat saya kepada:

1. Prof. H. Dr. Med. Puruhito, dr., mantan Rektor Universitas Airlangga ketika saya pertama kali masuk menjadi mahasiswanya.
2. Prof. Dr. H. Fasichul Lisan, Drs. Apt., selaku Rektor Universitas Airlangga saat ini.
3. Prof. Dr. Muhammad Amin, dr., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Airlangga.
4. Prof. H. Haryono Suyono, M.A., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Pengembangan Sumber Daya Manusia Universitas Airlangga.
5. Prof. H. Kuntoro, dr., M.PH., Dr.PH., sebagai Ketua Tim Penguji Tesis saya.
6. Dr. Sunaryo, dr., MS., M.Sc., selaku Wakil Ketua Program Studi Pengembangan Sumber Daya Manusia Universitas Airlangga, serta sebagai Pembimbing Ketua, dan sebagai Tim Penguji Tesis saya.
7. Dr. Jusuf Irianto, M.Com., selaku Sekretaris Program Studi Pengembangan Sumber Daya Manusia Universitas Airlangga, serta sebagai Pembimbing, dan sebagai Tim Penguji Tesis saya.
8. Dr. H. Hariadi Soeparto, dr. DOR., M.Sc., M.A., sebagai Tim Penguji Tesis saya.
9. Stefanus Lawuyan, dr., MPH., sebagai Tim Penguji Tesis saya.
10. H. Sjahrazad Masdar, drs., M.A., sebagai Tim Penguji Proposal Tesis saya.
11. Seluruh Ibu dan Bapak Dosen saya.

12. Seluruh Staf Administrasi, karyawan Pascasarjana dan PSDM khususnya.
13. Ir. Agus Kisworo, M.Pd., mantan Kepala SMP Kristen Petra 5.
14. Dra. Hanna Herawati, mantan Kepala SMP Kristen Petra 5.
15. Dra. Hariati Santoso, M.Pd., Kepala SMP Kristen Petra 5.
16. Pimpinan beserta Tim Instruktur Bina Satya Wacana Wilayah Surabaya.
17. Rekan kerja SMP Kristen Petra 5, dan khususnya responden penelitian.
18. Rekan kampus Program Reguler 2004, dan khususnya *Extravaganza* 2004.
19. Siswa SMP Kristen Petra 5, sebagai responden.
20. Para peneliti, ilmuwan, jurnalis dan pembicara, sebagai nara sumber saya.
21. Pembaca tesis, sebagai apresiator saya.
22. Orang tua, keluarga serta para keponakan yang dengan sabar menunggu kapan saya segera berlibur dan bersenda gurau.
23. Semua pihak yang telah mendukung dari "belakang layar" dan belum tersebut di sini.

Lebih dari itu semua, saya merasa tidak ada artinya apa-apa dibandingkan keluhuran budi anda semua. Anda yang dikasihi dan yang mengasihinya. Maka sukses ini sebenarnya adalah sukses karena karya anda semua bersamanya. Terima kasih.

Surabaya, September 2006

Penulis

RINGKASAN

PENGARUH PELATIHAN
PENGUNAAN PROGRAM *MICROSOFT POWERPOINT* TERHADAP
KEMAMPUAN GURU (SEBAGAI *OUTPUT*), SERTA PERHATIAN SISWA
KELAS VIII (SEBAGAI *OUTCOME*) DALAM PROSES PEMBELAJARAN
DI SMP KRISTEN PETRA 5 SURABAYA

WIDDY ENDRAYANTO

Selama ini SMP Kristen Petra 5 belum mengoptimalkan pembelajaran secara multimodal. Padahal pembelajaran multimodal memungkinkan siswa menerima informasi lebih dari satu bentuk modalitas, baik berupa teks, narasi, animasi, ilustrasi, maupun model visual. Pembelajaran multimodal membuat perhatian siswa lebih meningkat melalui interaksi secara kognitif dengan model visual seperti multimedia, hipermedia, maupun robot simulator. Melalui penggunaan program komputer maka guru memiliki kesempatan untuk meningkatkan kemampuannya sebagai desainer pembelajaran.

Tujuan penelitian ini menganalisis pengaruh pelatihan penggunaan program *Microsoft PowerPoint* terhadap kemampuan guru dalam meningkatkan perhatian siswa kelas VIII SMP Kristen Petra 5 Surabaya. Selain itu penelitian ini juga menganalisis objek perhatian dan subjek perhatian.

Rancangan penelitian adalah pra eksperimental yaitu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat dari suatu gejala atau kejadian yang ada.

Sampel penelitian ini adalah 10 guru dan 262 siswa kelas VIII. Kesepuluh guru tersebut terdiri dari guru tetap maupun guru tidak tetap. Sampel siswa merupakan populasi siswa kelas VIII.

Variabel independennya adalah kemampuan guru sebelum diberi pelatihan penggunaan program *Microsoft PowerPoint*. Kemampuan meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sedangkan variabel dependennya adalah kemampuan guru setelah diberi pelatihan penggunaan program *Microsoft PowerPoint*.

Teknik analisis yang dipakai adalah uji t berpasangan, dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05. Analisis tersebut berdasar hasil alat pengolah data yaitu program *Microsoft Excel* dan program SPSS versi 14,0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pertama pelatihan penggunaan program *Microsoft PowerPoint* mempengaruhi kemampuan baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik guru dalam proses pembelajaran. Kedua, penggunaan program *Microsoft PowerPoint* dalam proses pembelajaran mempengaruhi perhatian siswa. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa salah satu dari keempat aspek objek perhatian mendapat penilaian lebih baik dari populasi siswa. Sedang untuk keempat aspek subjek perhatian mendapat penilaian yang sama dari populasi siswa.

Manfaat dari penelitian yaitu dapat memberi kontribusi berupa hasil penerapan ilmu di Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Pasca Sarjana Universitas Airlangga Surabaya. Secara praktis hasil penelitian ini dapat diimplementasikan di lingkungan SMP Kristen Petra 5 dan yang berimplikasi dengan PPPK Petra Surabaya dalam mengambil kebijakan.

Keterbatasan penelitian ini adalah: pertama, tidak ada kelompok kontrol. Kedua, waktu yang tersedia untuk pelatihan hanya 2 kali pertemuan, sehingga dimungkinkan kurang optimalnya guru dalam persiapan PBM menggunakan program *Microsoft PowerPoint*. Ketiga, tidak semua aspek perhatian diolah secara

crosstab, melainkan hanya beberapa aspek perhatian saja yang dipandang cukup mewakili dari segi karakteristiknya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terbukti ada peningkatan kemampuan guru dalam proses pembelajaran serta ada peningkatan perhatian siswa kelas VIII dalam proses pembelajaran di SMP Kristen Petra 5 Surabaya.

SUMMARY

THE EFFECT OF *MICROSOFT POWERPOINT* TRAINING PROGRAM
TOWARD THE CAPABILITY OF THE TEACHERS (AS AN *OUTPUT*), AND
THE ATTENTION OF THE GRADE VIII STUDENTS (AS AN *OUTCOME*) IN
LEARNING PROCESS IN PETRA 5 CHRISTIAN JUNIOR HIGH SCHOOL
SURABAYA

WIDDY ENDRAYANTO

Petra 5 Christian Junior High School has not optimized the multimodal learning so far. The multimodal learning enables students to receive information using more than one type of modality, such as texts, narratives, animations, illustrations, and visual models. The multimodal learning enhances the attention of students through a cognitive interaction with visual models such as multimedia, hypermedia, or robot simulator. By using computer programs, teachers have the opportunity to enhance his/her capability as learning designers.

The objective of this research is to analyze the effect of the *Microsoft PowerPoint* training programs toward the capability of the teachers in enhancing attention of the grade VIII students in Petra 5 Christian Junior High School. This research also analyzes the object and the subject of attention.

The research methodology is pre-experimental which is a research seeking the causal relationship of a phenomenon or an event.

The samples of this research are 10 teachers and 262 grade VIII students. Those ten teachers are permanent as well as temporary ones. The samples of the students are the population of grade VIII students.

The independent variable is the capability of the teachers before attending the *Microsoft PowerPoint* training program. The capability includes the cognitive, affective, and psychomotor domains. And the dependent variable is the capability of the teachers after attending the *Microsoft PowerPoint* training program.

The analysis technique used is the paired t test, with significance level (α) = 0.05. This analysis is based on the result of the data processing instruments namely *Microsoft Excel* program and SPSS program version 14.0.

Firstly, the result of this research reveals that the *Microsoft PowerPoint* training program influences the cognitive, affective, or psychomotor capabilities of the teachers in the learning process. Secondly, the application of *Microsoft PowerPoint* program in learning process influences the attention of the students. The result of this research also reveals that one of the four aspects of the attention objects gets a better assessment from the student population. While the four aspects of the attention subjects get an equal assessment from the student population.

The advantage of this research is to contribute an application of science in the Post Graduate Program of Human Resources Development in Universitas Airlangga Surabaya. Practically the result of this research can be implemented in Petra 5 Christian Junior High School and implicitly influence the PPPK Petra Surabaya in making a policy.

The limitations of this research are: first, there is no control group. Second, the time available for training is only 2 meetings, so there is a possibility that teachers did not prepare the PBM using *Microsoft PowerPoint* program optimally. Third, not all observation aspects are processed using *crossstab*, only some aspects which are considered characteristically representative enough.

Conclusively, it is proven that there is an enhancement in the capability of the teachers in the learning process and there is an enhancement in the attention of the grade VIII students in the learning process in Petra 5 Christian Junior High School Surabaya.

ABSTRACT

THE EFFECT OF THE *MICROSOFT POWERPOINT* TRAINING PROGRAM TOWARD THE CAPABILITY OF THE TEACHERS (AS AN *OUTPUT*), AND THE ATTENTION OF THE GRADE VIII STUDENTS (AS AN *OUTCOME*) IN LEARNING PROCESS IN PETRA 5 CHRISTIAN JUNIOR HIGH SCHOOL SURABAYA

WIDDY ENDRAYANTO

This research aims to analyze the effect of the *Microsoft PowerPoint* training program toward the capability of teachers in enhancing the attention of the grade VIII students in Petra 5 Christian Junior High School. This research also analyzes the object and the subject of attention.

The samples of this research are 10 teachers and 262 grade VIII students.

The research methodology used is pre-experimental using paired t test analysis technic with significance level (α) = 0,05

This research shows that the *Microsoft Powerpoint* training program influences the cognitive, affective, or psychomotor capability of the teachers in the learning process. While the use of *Microsoft Powerpoint* program in the learning process influences the attention of the students. The result also reveals that one of the four aspects of the attention objects gets a better assessment from the student population. And the four aspects of the attention subjects get an equal assessment from the student population. This research recommends that teachers should train themselves in order to enhance their capability. Afterwards advance training can then be offered to the teachers. If the stages are not arranged like that then there will be many disadvantages.

The limitations of this research are the absence of control group, the infrequency of training, and not all aspects of attention are processed using *crosstab*.

Key words: *training, cognitive, affective, psychomotor, capability, attention.*

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul Depan	o
Halaman Sampul Dalam	i
Halaman Prasyarat Gelar	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Penetapan Panitia Penguji	iv
Halaman Ucapan Terima Kasih	v
Halaman Ringkasan	vii
Halaman <i>Summary</i>	x
Halaman <i>Abstract</i>	xii
Halaman Daftar Isi	xiii
Halaman Daftar Tabel	xvi
Halaman Daftar Gambar	xvii
Halaman Daftar Lampiran	xviii
Halaman Daftar Singkatan	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1. Tujuan Umum	5
1.3.2. Tujuan Khusus	5
1.4. Manfaat Penelitian	5

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Media Pembelajaran Berbasis Komputer	6
2.2. Pelatihan	11
2.3. Hasil Belajar	13
2.4. Perhatian	15
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	18
3.1. Kerangka Konseptual	18
3.2. Hipotesis Penelitian	19
BAB 4 MATERI DAN METODE PENELITIAN	20
4.1. Rancangan Penelitian yang Digunakan	20
4.2. Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	23
4.3. Variabel Penelitian	25
4.4. Bahan Penelitian	28
4.5. Instrumen Penelitian	28
4.6. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
4.7. Prosedur Pengambilan Data	29
4.8. Cara Pengolahan dan Analisis Data	31
BAB 5 ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN	33
5.1. Karakteristik Penelitian	33
5.2. Karakteristik Responden	34
5.3. Variabel yang Dibahas	35
5.4. Metode yang Dipakai	35

5.5. Data Penelitian	35
5.6. Analisis dan Interpretasi	41
5.6.1. Kemampuan Guru	42
5.6.2. Perhatian Siswa	43
5.6.2.1. Perhatian Siswa Sebelum dan Setelah PBM Menggunakan Program MPP	43
5.6.2.2. Penilaian Siswa terhadap Aspek Perhatian	43
BAB 6 PEMBAHASAN	45
6.1. Gambaran Umum Sebelum Penelitian	45
6.2. Metode Penelitian	46
6.3. Analisis Hasil Penelitian dan Interpretasi	47
6.4. Keterbatasan Penelitian	48
BAB 7 PENUTUP	49
7.1. Kesimpulan	49
7.2. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Guru SMP Kristen Petra 5 Surabaya	3
Tabel 2.1. Hasil Belajar Menurut Bloom.....	13
Tabel 4.1. Data Populasi Guru SMP Kristen Petra 5 Surabaya yang Belum Menguasai Penggunaan <i>Microsoft PowerPoin</i>	24
Tabel 4.2. Kisi-kisi Penelitian	26
Tabel 5.1. Skor Kemampuan Guru Sebelum dan Setelah Pelatihan <i>Microsoft PowerPoint</i>	36
Tabel 5.2. Skor Perhatian Siswa dalam PBM, Sebelum dan Setelah Menggunakan <i>Microsoft PowerPoint</i>	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Teoritis dari Tinjauan Pustaka	17
Gambar 3.1. Kerangka Konseptual Penelitian	18
Gambar 4.1. Bagan Penelitian Percobaan dengan Sasaran Guru	22
Gambar 4.2. Bagan Penelitian Observasi dengan Sasaran Siswa	23
Gambar 5.1. Skor Kemampuan Guru Sebelum dan Setelah Pelatihan	37
Gambar 5.2. Skor Perhatian Siswa dalam PBM Sebelum dan Setelah Menggunakan MPP	39
Gambar 5.3. Skor Dua Aspek Perhatian Siswa dalam PBM	39
Gambar 5.4. Skor Seluruh Aspek Perhatian Siswa dalam PBM Sebelum dan Setelah Menggunakan MPP	40
Gambar 5.5. Skor Aspek Objek Perhatian pada PBM dengan Non MPP dan PBM dengan MPP	40
Gambar 5.6. Skor Aspek Subjek Perhatian pada PBM dengan Non MPP dan PBM dengan MPP	40

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Penelitian	55
Lampiran 2 Rencana Biaya Penelitian	56
Lampiran 3 Pernyataan Persetujuan Penelitian	57
Lampiran 4 Modul Pelatihan Penggunaan Program <i>Microsoft PowerPoint</i> dalam Proses Pembelajaran	58
Lampiran 5 Lembar Kerja Membuat Slide Pembelajaran Menggunakan Program <i>Microsoft PowerPoint</i>	65
Lampiran 6 <i>Pretest - Posttest : Microsoft PowerPoint</i>	69
Lampiran 7 Lembar Observasi : Sasaran Guru Peserta Pelatihan	78
Lampiran 8 Lembar Observasi : Sasaran Siswa Peserta Pembelajaran	80
Lampiran 9 Angket Guru : Media Pembelajaran	88
Lampiran 10 Tabel Penghitungan <i>Paired t Test</i> Kemampuan Guru	82
Lampiran 11 Tabel Penghitungan <i>Paired t Test</i> Antara PBM Sebelum dan Setelah Menggunakan MPP	85
Lampiran 12 Analisis terhadap Perhatian Siswa	91

DAFTAR SINGKATAN

PBM	: Proses Belajar Mengajar
MPP	: <i>Microsoft PowerPoint</i>
LCD	: <i>Liquid Crystal Display</i>
KOG	: Kognitif
AFK	: Afektif
PSIK	: Psikomotorik
TW	: Tulisan berwarna
GW	: Gambar berwarna
TL	: Tulisan tersusun secara lain dari biasanya
GL	: Gambar tersusun secara lain dari biasanya
TG	: Tulisan bergerak
GG	: Gambar bergerak
SW	: Senang terhadap objek berwarna
SG	: Senang terhadap objek bergerak
BI	: Kebutuhan akan ilmu pengetahuan
IT	: Kebutuhan rasa ingin tahu
TT	: Kebutuhan tanggung jawab terhadap tugas
TU	: Kebutuhan persiapan menghadapi ulangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kemampuan guru baik dalam pemahaman, sikap dan ketrampilan dalam pembelajaran selama ini sebagian besar masih menggunakan pendekatan tradisional yaitu menggunakan media instruksional secara monomodal yakni siswa menerima informasi yang disajikan hanya satu bentuk modalitas. Hal demikian kurang membantu siswa dalam memahami suatu penjelasan. Pada sisi yang lain pembelajaran secara multimodal, siswa menerima informasi lebih dari satu bentuk modalitas, berupa paduan antara teks, narasi, animasi, ilustrasi, dan model visual.

Pembelajaran menggunakan multimodal ketika siswa berinteraksi secara kognitif dengan model visual seperti multimedia, hipermedia, dan robot simulator. Ketika siswa belajar lewat multimodal, siswa lebih terstimulasi dan memiliki usaha belajar yang lebih tinggi (Gabe, 1997 dalam Pranata, 2006).

Pembelajaran menggunakan multimodal ini lebih membantu siswa dalam memahami suatu penjelasan serta menggunakan seluruh level kemampuan kognitifnya untuk memecahkan masalah. Hal demikian sejalan dengan pendapat Baugh, Achsin dalam Azhar (2005), yang menyatakan bahwa perbandingan perolehan hasil belajar melalui indera pandang dan indera dengar sangat menonjol perbedaannya. Perolehan hasil belajar

seseorang melalui indera pandang kurang lebih 90%, sedang melalui indera dengar kurang lebih 5%, sedang kurang lebih 5 % sisanya menggunakan indera lainnya. Namun demikian media instruksional dapat berfungsi efektif bila diwujudkan melalui metode konstruktivistik dimana perancangan media harus berbasiskan pembelajaran, bukan sekedar siswa dapat menyerap dan mengingat sebanyak-banyaknya informasi. Dalam pengertian ini bahwa pembelajaran menggunakan media secara konstruktivistik adalah suatu proses memberdayakan siswa agar siswa belajar bagaimana belajar.

Dengan adanya program komputer sebagai teknologi dalam pembelajaran yang memodernisir media instruksional, maka guru dapat menggunakan teknologi tersebut. Oleh karena itu pembelajaran menggunakan media multimodal memiliki keunggulan dalam mendorong guru meningkatkan kemampuannya sebagai desainer pembelajaran (Pranata, 2006). Selain itu, peran guru dalam menggunakan dan mengarahkan penggunaan media berbasis komputer akan sangat menentukan kualitas hasil pembelajaran bermedia. Dalam konteks demikian, selama ini pembelajaran di SMP Kristen Petra 5 sebagian besar masih menggunakan pendekatan tradisional, yaitu pembelajaran menggunakan media instruksional secara monomodal. Kondisi demikian tentu tidak kondusif dan siswa belum menjalani proses belajar yang mengoptimalkan seluruh level kemampuan kognitifnya.

Maka upaya pemberdayaan guru agar nantinya guru memiliki kemampuan dalam menguasai teknologi komputer sehingga dapat menghasilkan media instruksional berbasis komputer, merupakan perhatian

dalam pengembangan sumber daya manusia di SMP Kristen Petra 5 Surabaya. Pemberdayaan tersebut perlu diwujudkan melalui pelatihan penggunaan program komputer.

Berdasar data bulan Oktober 2005, sebanyak 27,66% guru SMP Kristen Petra 5 Surabaya belum memiliki kemampuan menggunakan program *Microsoft PowerPoint*. Hal itu dapat dilihat dalam tabel 1.1. Sedangkan 72,34% guru yang sudah memiliki kemampuan menggunakan program *Microsoft PowerPoint* belum secara optimal memanfaatkan kemampuannya tersebut dalam pembelajaran.

Tabel 1.1. Data Guru SMP Kristen Petra 5 Surabaya

NO	STATUS GURU	JML.	PENGUNAAN POWERPOINT			
			SUDAH BISA		BELUM BISA	
			JUML.	%	JUML.	%
1	GURU TETAP	27	25	53,19	2	4,26
2	GURU TIDAK TETAP	20	9	19,15	11	23,40
	JUMLAH	47	34	72,34	13	27,66

Sumber informasi:

Humas SMP Kristen Petra 5 Surabaya

Kemungkinan kendala tersebut karena setiap kelas belum tersedia perangkat komputer beserta LCD (*Liquid Crystal Display*) projector. Sedangkan ruangan yang memiliki perangkat komputer beserta LCD Projector masih sebatas satu ruang serba guna, yang pemakaiannya harus bergantian untuk dua puluh kelas. Namun sarana dan prasarana berupa satu ruang laboratorium komputer dengan empat puluh perangkat komputer layak pakai, telah memadai untuk penyelenggaraan pelatihan.

Hal utama sebelum penyelenggaraan pelatihan adalah penentuan materi program komputer manakah yang akan diberikan. Dari berbagai

program komputer serta model visual yang ada, maka sementara ini program *Microsoft PowerPoint* merupakan pilihan yang cukup memadai untuk pengadaan multimedia yang dapat digunakan sebagai media instruksional secara multimodal. Dengan demikian, selesai pelatihan penggunaan program *Microsoft PowerPoint*, diharapkan secara berangsur pembelajaran menggunakan media instruksional secara multimodal akan mengganti pembelajaran secara monomodal yang kurang memberi stimulasi bagi siswa.

Media instruksional yang kurang memberi stimulasi kepada siswa memberi dampak berkurangnya perhatian siswa terhadap penyajian informasi saat pembelajaran. Hal itu didukung Suryabrata (2005), yang berpendapat bahwa munculnya perhatian dipengaruhi oleh dua hal: objek yang memiliki daya tarik perhatian, dan subjek dengan segala hal yang dimilikinya.

Kondisi di atas terdapat berbagai permasalahan yang perlu diselesaikan dengan mencari solusinya. Namun dalam hal ini pembatasan terhadap suatu permasalahan diperlukan untuk tujuan penelitian.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

1. Apakah pelatihan penggunaan program *Microsoft PowerPoint* dapat mempengaruhi kemampuan baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik guru dalam proses pembelajaran?
2. Apakah penggunaan program *Microsoft PowerPoint* dalam proses pembelajaran dapat mempengaruhi perhatian siswa?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Menganalisis pengaruh pelatihan penggunaan program *Microsoft PowerPoint* terhadap kemampuan guru dalam meningkatkan perhatian siswa kelas VIII SMP Kristen Petra 5 Surabaya.

1.3.2. Tujuan Khusus

1.3.2.1. Menganalisis pengaruh pelatihan penggunaan program *Microsoft PowerPoint* terhadap kognitif, afektif, dan psikomotorik guru dalam pembelajaran.

1.3.2.2. Menganalisis media pembelajaran menggunakan program *Microsoft PowerPoint* sebagai objek perhatian.

1.3.2.3. Menganalisis aspek dalam diri siswa sebagai subjek yang terkait dengan perhatian terhadap media pembelajaran menggunakan program *Microsoft PowerPoint*.

1.3.2.4. Menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran menggunakan program *Microsoft PowerPoint* terhadap peningkatan perhatian siswa.

1.4 . Manfaat penelitian

1. Secara teoritis penelitian ini akan memberi kontribusi hasil penerapan ilmu di Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Pasca Sarjana Universitas Airlangga Surabaya.
2. Secara praktis hasil penelitian ini dapat digunakan oleh SMP Kristen Petra 5 Surabaya untuk mengambil kebijaksanaan.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Media Pembelajaran Berbasis Komputer

Sistem informasi dirancang untuk memudahkan dalam menyusun, dan mengelola berbagai informasi yang diperlukan. Dalam operasionalnya, sistem informasi didukung dengan perangkat lunak berupa program-program. Salah satu program yang ada adalah program *Microsoft PowerPoint*, yakni program yang dirancang untuk menyiapkan media presentasi. Presentasi baik dalam seminar, lokakarya maupun dalam proses belajar mengajar

Dalam pembelajaran, media presentasi sering disebut sebagai media instruksional, seperti yang diungkapkan oleh Pranata (2006) sebagai berikut:

”Pandangan-pandangan model pembelajaran bermedia mempengaruhi bagaimana media instruksional dirancang dan digunakan dalam pembelajaran.”

Media instruksional yang berbasis program komputer memiliki kelebihan terutama dapat dipakai dalam pembelajaran secara multimodal.

Media pembelajaran berbasis program *Microsoft PowerPoint* dapat memvisualisasikan data maupun gagasan melalui huruf, gambar, animasi, ilustrasi, dan foto secara menarik dengan menggunakan fasilitas efek tampilan. Huruf, gambar animasi, ilustrasi, dan foto merupakan objek yang dapat didesain hingga menghasilkan media presentasi untuk pembelajaran berupa *slide* yang sangat menarik. Bahkan *Microsoft PowerPoint*

menyediakan sarana pendukung berupa suara (*audio*) untuk memberikan *effect* atau ilustrasi saat *slide* tersebut ditayangkan. Kenyataan ini seperti yang diungkap oleh Arsyad Azhar (2005) sebagai berikut:

”Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar.”

Sehingga Kemp & Dayton dalam Azhar (2005), berupaya mengelompokkan media dalam delapan jenis, yaitu: media cetakan, media panjang, *overhead transparencies*, rekaman *audiotape*, seri *slide* dan *filmstrips*, penyajian *multi-image*, rekaman video dan film hidup, dan komputer.

”...mengelompokkan media dalam delapan jenis, yaitu : media cetakan, media panjang, *overhead transparencies*, rekaman *audiotape*, seri *slide* dan *filmstrips*, penyajian *multi-image*, rekaman video dan film hidup, dan komputer.”

Komputer dapat merekam, menganalisis, dan memberikan reaksi kepada respon yang di-*input* oleh pemakai atau siswa. Komputer untuk pendidikan dikembangkan dalam beberapa format yang dirilis dan praktis, antara lain tutorial, simulasi, permainan, *discovery* serta tayangan yang menggunakan program *Microsoft Power Point*.

Berikut disajikan bagaimana ciri-ciri umum tentang batasan media pendidikan menurut Azhar Arsyad.

1. Media pendidikan memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal sebagai perangkat keras (*hardware*), yaitu sesuatu benda yang dapat dilihat atau diraba dengan panca indera.

2. Media pendidikan memiliki pengertian nonfisik yang dikenal sebagai perangkat lunak (*software*), yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa.
3. Penekanan media pendidikan terdapat pada visual dan audio.
4. Media pendidikan memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas..
5. Media pendidikan digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
6. Media pendidikan dapat digunakan secara massal (misalnya: radio, televisi), kelompok besar dan kelompok kecil (misalnya film, *slide*, *video*, OHP), atau perorangan (misalnya: modul, komputer, radio *tape* kaset, *video recorder*).

Memperhatikan batasan tentang suatu media pendidikan di atas, maka salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan guru.

Hamalik dan Azhar (2005), mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar (PBM) dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar. Bahkan membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan serta isi pelajaran, meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi.

Menurut Kemp & Dayton dalam Azhar (2005), bahwa media pembelajaran dapat memenuhi tiga fungsi utama: 1. Memotivasi minat dan tindakan; 2. Menyajikan informasi; dan 3. Memberi instruksi.

Encyclopedia of Educational Research dalam Hamalik dan Azhar menyebutkan manfaat media sebagai berikut:

1. Meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berpikir, oleh karena itu mengurangi verbalisme.
2. Memperbesar perhatian siswa.
3. Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar, oleh karena itu membuat pelajaran lebih mantap.
4. Memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri di kalangan siswa.
5. Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinyu, terutama melalui gambar hidup.
6. Membantu tumbuhnya pengertian dan perkembangan kemampuan berbahasa.
7. Memberikan pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain, dan membantu efisiensi dan keragaman yang lebih banyak dalam belajar.

Levie & Levie dalam Azhar (1975), menyimpulkan bahwa stimulus visual membuahkan hasil belajar yang lebih baik untuk tugas-tugas seperti mengingat, mengenali, mengingat kembali, dan menghubungkan-hubungkan fakta dan konsep. Sedangkan Paivio dalam Azhar (1975), memiliki konsep *dual coding hypothesis* (hipotesis koding ganda), yang menyatakan bahwa ada dua sistem ingatan manusia. Satu untuk mengolah simbol-simbol verbal kemudian menyimpannya dalam bentuk proposisi image, dan yang lainnya untuk mengolah image nonverbal

yang kemudian disimpan dalam bentuk proposisi verbal.

Yunus dalam Azhar (2005), menyebutkan bahwa orang yang mendengarkan saja tidaklah sama tingkat pemahaman dan lamanya pemahaman bertahan. Apa yang dipahaminya oleh mereka yang melihat saja, akan kalah jauh dibandingkan dengan mereka yang melihat dan sekaligus mendengarkan.

Lebih rinci lagi dari Yunus, Baugh dalam Achsin dalam Azhar (2005), menyatakan bahwa:

”Perbandingan pemerolehan hasil belajar melalui indera pandang dan indera dengar sangat menonjol perbedaannya. Pemerolehan hasil belajar seseorang melalui indera pandang kurang lebih 90%, sedang melalui indera dengar kurang lebih 5%, sedang kurang lebih 5% sisanya menggunakan indera lainnya.”

Levie & Lentz dalam Azhar (2005), menyebutkan bahwa fungsi pembelajaran, khususnya media visual, ada 4 yaitu:

1. Fungsi Atensi. Media menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran. Bahkan media digunakan pada awal pelajaran untuk menarik perhatian awal.
2. Fungsi Afektif. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial.
3. Fungsi Kognitif. Gambar atau lambang visual memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
4. Fungsi Kompensatoris. Media visual memberikan konteks untuk memahami teks, membantu siswa yang lemah dan lambat dalam memahami isi pelajaran yang disampaikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

Berikut keuntungan komputer terkait dengan media pembelajaran:

1. Memberikan iklim yang bersifat afektif dengan cara yang lebih individual, tidak lupa, tidak bosan, sabar dalam menjalankan instruksi.
2. Merangsang siswa mengerjakan latihan, melakukan kegiatan laboratorium atau simulasi karena tersedianya animasi grafik, warna, dan musik yang dapat menambah realisme.
3. Menyesuaikan dengan tingkat penguasaan siswa dalam menggunakannya.
4. Memantau perkembangan pembelajaran siswa karena memiliki fungsi merekam.
5. Dapat mengendalikan peralatan lain seperti *compact disc*, *video tape*, dan lain-lain.
6. Dengan bantuan *LCD projector*, dapat ditayangkan pesan-pesan ke layar lebar untuk dilihat oleh beberapa orang dalam kelompok atau kelas.

2.2. Pelatihan

Nadler dan Nadler (1987), mengatakan bahwa.

“Pelatihan merupakan pembelajaran yang disediakan pengusaha kepada pekerja berkaitan dengan pekerjaan mereka saat ini.”

Sedangkan Tall & Hall (1998), memiliki kesimpulan bahwa:

“Dengan mengkombinasikan berbagai macam faktor seperti teknik pelatihan yang benar, persiapan dan perencanaan yang matang, serta komitmen terhadap esensi pelatihan, organisasi dapat mencapai keberhasilan dalam persaingan pasar yang sangat ketat.”

Adapun Sofo (1999), menyatakan bahwa:

”Pelatihan dalam format apapun masih dibutuhkan, karena memberikan inspirasi dan bersifat transformatif.”

Lebih lanjut Sofo menyatakan bahwa pelatihan muncul dalam siklus pembelajaran yang dimulai dari kesadaran. Melalui kesadaran inilah pelatih membantu klien untuk memperjelas apa yang benar-benar diinginkan klien.

Dan Mathis Robert L., Jackson John H., (2001), menyatakan bahwa:

“Pelatihan kerja-ketrampilan (*job-skill training*) adalah bagian dari pelatihan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). Pelatihan berkesinambungan diperlukan untuk tanggap terhadap perubahan teknologi. Hal itu berkenaan dengan pengembangan semua tenaga kerja dimana diperlukan untuk menyiapkan organisasi menghadapi tantangan ke depan.”

Soekidjo Notoatmodjo (2003), menyatakan bahwa:

”Kemampuan sumber daya manusia harus terus menerus ditingkatkan seiring dengan kemajuan dan perkembangan organisasi.”

Menurutnya bahwa siklus pendidikan dan pelatihan secara garis besar meliputi:

1. Analisis Kebutuhan Pendidikan dan Pelatihan. Dalam tahap ini terdapat analisis organisasi, analisis pekerjaan, dan analisis pribadi.
2. Menetapkan Tujuan. Tujuannya adalah adanya perubahan perilaku (kemampuan). Maka perumusan tujuan harus dalam bentuk tingkah laku (*behavior objectives*).
3. Pengembangan Kurikulum. Upaya menyediakan materi dan metode belajar

mengajar yang sesuai dengan kebutuhan.

4. Persiapan Pelaksanaan Diklat. Kegiatan persiapan meliputi kegiatan administrasi.
5. Pelaksanaan Pendidikan dan Latihan. Pelaksanaan yang terus dimonitor oleh penanggung jawab harian.
6. Evaluasi Kegiatan. Evaluasi terhadap proses dan hasil kegiatan sejauh mana pendidikan dan pelatihan dikuasai peserta.

Pada bagian yang lain Syarif Rusli (1991), menyatakan bahwa:

”Kebutuhan latihan adalah selisih antara sikap dan ketrampilan yang diminta dengan sikap dan ketrampilan yang telah dimiliki, atau selisih antara prestasi yang diminta dengan prestasi yang telah dicapai.”

2.3. Hasil Belajar

Menurut Bloom, beberapa indikator dan kemungkinan cara mengungkapkan hasil pembelajaran dalam kawasan (*term*): kognitif, afektif, dan psikomotor adalah seperti dalam tabel 2.1

Tabel 2.1 Hasil Belajar Menurut Bloom

JENIS HASIL BELAJAR	INDIKATOR	CARA PENGUKURAN
A. KOGNITIF		
Pengamatan/ perseptual	Dapat menunjukkan/ membandingkan/ menghubungkan	Tugas/ tes/ observasi
Hafalan/ ingatan	Dapat menyebutkan/ Menunjukkan lagi	Pertanyaan/ tugas/ tes
Pengertian/ pemahaman	Dapat menjelaskan/ Mende-finisikan dengan kata-kata sendiri.	Pertanyaan/ persoalan/ tes/ tugas

Program/ penggunaan	Dapat memberikan contoh/ menggunakan dengan tepat/ memecahkan masalah	Tugas/ persoalan/ tes
Alisis	Dapat menguraikan/ mengklasifikasikan	Tugas/ persoalan/ tes
Sintesis	Dapat menghubungkan/ menyimpulkan/ mengge- neralisasikan	Tugas/ persoalan/ tes
Evaluasi	Dapat menginterpretasikan/ memberikan kritik/ memberikan pertimbangan/ penilaian	Tugas/ persoalan/ tes
B. AFEKTIF		
Penerimaan	Bersikap menerima/ Menyetujui atau sebaliknya	Pertanyaan/ tes/ skala sikap
Sambutan	Bersedia terlibat/ partisipasi/ memanfaatkan atau sebaliknya.	Tugas/ observasi/ tes
Penghargaan/ apresiasi	Memandang penting/ bernilai/ berfaedah/ indah/ harmonis/ kagum atau sebaliknya	Skala penilaian/ tugas/ observasi
Internalisasi/ pendalaman	Mengakui/ mempercayai/ meyakinkan atau sebaliknya	Skala sikap/ tugas ekspresif/ proyektif
Karakterisasi/ penghayatan	Melembagakan/ membiasa- kan/menjelmakan dalam pribadi dan perilakunya sehari-hari	Observasi/ tugas ekspresi/ proyektif
C. PSIKOMOTOR		
Ketrampilan bergerak/ bertindak.	Koordinasi mata, tangan dan kaki	Tugas/ observasi/ tes/ tindakan
Ketrampilan ekspresi verbal dan non verbal	Gerak, mimik, ucapan	Tugas/ observasi/ tes/ tindakan

Sedangkan menurut Horward Kingsley dan Gagne dalam Sudjana,
bahwa:

”Hasil belajar sebagai objek penilaian dimana ada tiga

macam hasil belajar, meliputi: ketrampilan dan kebiasaan; pengetahuan dan pengertian; sikap dan cita-cita. Dan lima kategori hasil belajar: informasi verbal, ketrampilan intelektual, strategi kognitif, sikap, dan ketrampilan motoris.”

Menurut Gagne paling sedikit ada lima macam perubahan perilaku akibat pengalaman antara lain:

1. Belajar responden. Perubahan perilaku akibat perpasangan antara stimulus tak terkondisi dengan stimulus terkondisi.
2. Belajar kontiguitas. Perubahan perilaku karena dua peristiwa dipasangkan satu dengan yang lain dalam suatu waktu.
3. Belajar operant. Perubahan perilaku disebabkan oleh konsekuensi-konsekuensi perilaku.
4. Belajar observasional. Perubahan perilaku karena hasil kegiatan observasi dan kejadian-kejadian.
5. Belajar kognitif. Perubahan perilaku karena melihat dan memahami peristiwa-peristiwa. Dengan *insight* manusia belajar menyelami pengertian.

2.4. Perhatian

Menurut Suryabrata (2005), bahwa:

”Hal-hal yang dapat mempengaruhi adanya suatu perhatian ada dua. *Pertama*, objek yang menjadi perhatian. *Kedua*, subjek yang memperhatikan.”

- a. Perhatian dipandang dari segi objek.

Hal yang menarik perhatian adalah hal yang keluar dari konteksnya

atau dengan kata lain, hal yang menarik adalah hal yang lain dari pada yang lain.

Hal yang lain tersebut bisa timbul dari hal sebagai berikut:

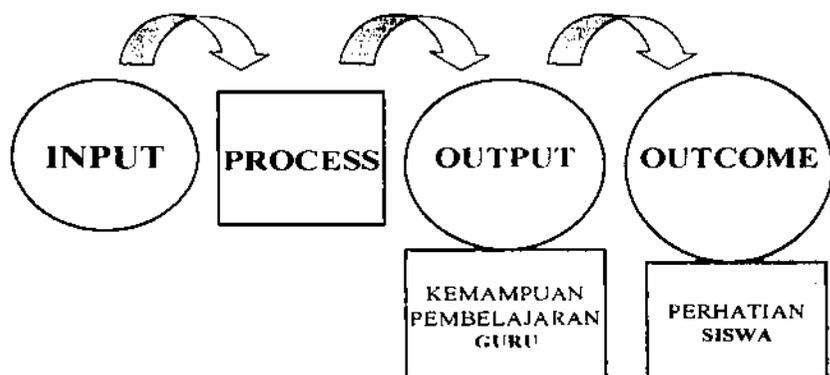
1. Warna. Warna dominan di sekitar warna yang hampir sama akan terkesan lebih menyita perhatian daripada warna lain yang hampir sama
 2. Gerakan. Gerakan orang yang mondar mandir di sekitar orang yang duduk dengan tenang, akan tampak lebih menuntut perhatian daripada orang yang duduk dengan tenang.
 3. Cahaya. Lampu yang menyala secara berkedip di antara lampu lain yang menyala secara tetap akan lebih dominan dalam menyedot perhatian daripada lampu yang menyala secara tetap.
 4. Susunan. Tulisan dalam iklan yang tertulis secara terbalik akan lebih meminta perhatian daripada tulisan yang ditulis seperti biasanya.
 5. Kebiasaan. Keadaan, sikap, sifat, cara berpakaian yang lain dari biasanya akan lebih menarik perhatian.
 6. Kejadian tiba-tiba. Hal yang sifatnya mendadak datang dan lenyapnya akan lebih menarik perhatian.
- b. Perhatian dipandang dari segi subjek yang memperhatikan.

Hal yang menarik adalah hal yang sangat bersangkutan paut dengan pribadi subjek. Hal yang bersangkutan paut dengan subjek antara lain:

1. Kebutuhan. *Contoh*, obat merupakan kebutuhan bagi orang yang sakit. Informasi tentang perumahan merupakan kebutuhan bagi yang mau membeli rumah.

2. Kegemaran. Bulu tangkis merupakan cabang olah raga yang digemari bagi orang yang gemar dengan olah raga tersebut. Wayang merupakan seni pertunjukkan tradisional yang digemari bagi yang suka dengan kesenian tersebut.
3. Pekerjaan atau keahlian. Berita tentang penemuan benda kuno akan diminati bagi ahli sejarah. Pelatihan kesehatan akan lebih diperhatikan oleh perawat.
4. Sejarah hidup sendiri. Berita tentang UGM akan diminati oleh alumni UGM. Berita tentang Surabaya akan diminati oleh arek-arek Surabaya.

Aktivitas yang melibatkan perhatian secara intensif akan lebih sukses dalam meningkatkan prestasi. Sedangkan perhatian secara spontan akan lebih lama pengaruhnya daripada perhatian sengaja dalam meningkatkan prestasi. Dari uraian di atas dapat digambarkan kerangka teoritisnya sebagai berikut:



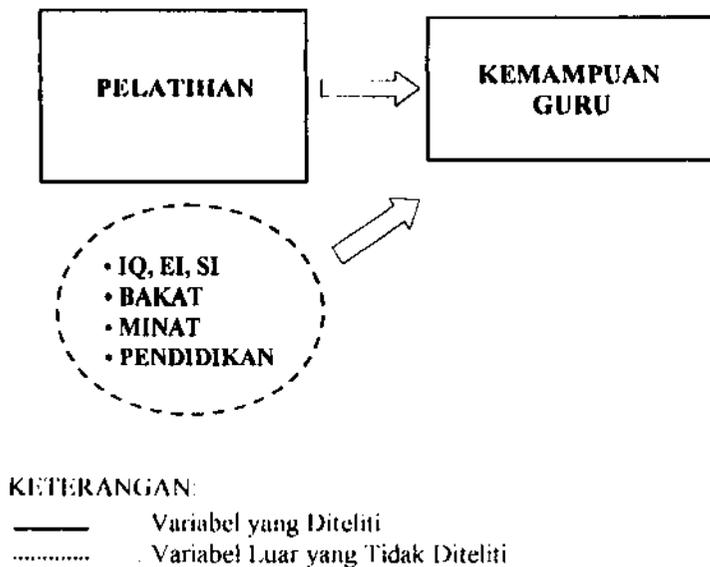
Gambar 2.1. Kerangka Teoritis dari Tinjauan Pustaka

BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual di atas dijelaskan sebagai berikut. Pelatihan dapat meningkatkan kemampuan. Demikian pula IQ (*Intelligence Quotient*), EI (*Emotional Intelligent*), SI (*Spiritual Intelligence*) serta bakat, minat, dan pendidikan, berperan pula dalam meningkatkan kemampuan seseorang.

Dalam hal ini penelitian akan memfokuskan pada pelatihan. Sedangkan IQ (*Intelligence Quotient*), EI (*Emotional Intelligent*), SI

(*Spiritual Intelligence*), bakat, minat, dan pendidikan tidak diteliti.

Dimungkinkan, bahwa dari hasil pelatihan, guru akan menghasilkan *outcome* berupa meningkatnya perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan MPP.

3.2 Hipotesis Penelitian

1. Pelatihan penggunaan program *Microsoft PowerPoint* mempengaruhi kemampuan baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik guru dalam proses pembelajaran.
2. Penggunaan program *Microsoft PowerPoint* dalam proses pembelajaran mempengaruhi perhatian siswa kelas VIII.

BAB 4.

MATERI DAN METODE PENELITIAN

4.1. Rancangan Penelitian yang Digunakan

Rancangan penelitian ini adalah pra eksperimental yaitu kegiatan penelitian yang mencari hubungan sebab akibat dari suatu gejala atau kejadian yang ada. Penelitian untuk menemukan penjelasan bagaimana pelatihan penggunaan program *Microsoft PowerPoint* dapat meningkatkan kemampuan guru dalam proses belajar mengajar. Selanjutnya, penelitian observasi juga digunakan untuk memberi gambaran tentang peningkatan perhatian siswa yang telah mengikuti pembelajaran yang menggunakan media instruksional berbasis program *Microsoft PowerPoint*

Penelitian pra eksperimental ini menggunakan dua tahap kegiatan. Tahap pertama, pembuatan modul tentang penggunaan program *Microsoft PowerPoint* dalam proses pembelajaran. Materi modul disusun dari beberapa buku sumber yang berisi tentang *Microsoft PowerPoint* serta hasil diskusi dengan 2 instruktur dari Bina Satya Wacana. Materi yang terkumpul dikemas disesuaikan dengan kebutuhan proses pembelajaran serta memperhatikan kondisi peserta pelatihan. Modul memuat teori serta lembar kerja pembuatan *slide* menggunakan *Microsoft PowerPoint*. Selain modul, dibuat pula perangkat *pretest* dan *posttest* tentang program *Microsoft PowerPoint*.

Pada tahap kedua ini ada tiga sesi kegiatan. Sesi pertama, guru diberi *pretest* tentang program *Microsoft PowerPoint*. Hal ini untuk

mengetahui kemampuan awal sebelum guru diberi pelatihan. Sesi kedua, guru diberi perlakuan berupa pelatihan tentang penggunaan program *Microsoft PowerPoint*. Kegiatan ini dilaksanakan dua kali pertemuan yang masing-masing pertemuan selama 90 menit, bertempat di laboratorium komputer sekolah. Sesi ketiga, guru diberi *posttest* tentang program *Microsoft PowerPoint*. Materi *posttest* diberikan setelah guru mengikuti pelatihan. Materi *posttest* isinya sama dengan materi *pretest*.

Hasil *posttest* akan dibandingkan dengan hasil *pretest*. Kegiatan membandingkan dilakukan untuk mengetahui perkembangan kemampuan guru setelah diberi pelatihan (*output*). Tahap selanjutnya, dilakukan kegiatan untuk mengetahui pengaruh kemampuan guru dalam menggunakan MPP terhadap perhatian siswa (*outcome*).

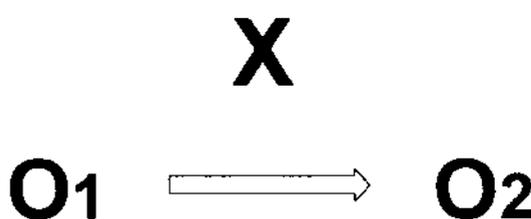
Kegiatan tersebut dirancang sebagai berikut. Dari ketiga belas guru yang mengikuti pelatihan akan diambil satu guru yang memperoleh hasil penilaian terbaik. Selanjutnya guru yang terpilih tersebut diberi kesempatan melaksanakan pembelajaran sesuai bidang studi yang diajarkan dengan menggunakan media instruksional berbasis program *Microsoft PowerPoint*.

Sedangkan siswa yang akan diajar oleh guru yang terpilih, terlebih dahulu diberi *pretest* tentang aspek objek perhatian dan aspek subjek perhatian.

Setelah siswa diberi *pretest*, langkah berikutnya adalah siswa mendapat layanan dari guru yang terpilih, berupa pembelajaran sesuai bidangnya dengan menggunakan program *Microsoft PowerPoint*. Setelah siswa mengikuti pembelajaran, kepada mereka diberikan *posttest* dengan isi

materi yang sama dengan *pretest*. Selanjutnya, hasil *posttest* dan *pretest* dibandingkan untuk mengetahui pengaruh kemampuan guru setelah mengikuti pelatihan menggunakan program *Microsoft PowerPoint*.

Berikut ini disajikan gambar bagan rancangan percobaan. Gambar 4.1., merupakan rancangan percobaan dengan sasaran guru peserta pelatihan penggunaan program *Microsoft PowerPoint*.



KETERANGAN:

O 1 : Hasil Observasi Sebelum Pelatihan

O 2 : Hasil Observasi Setelah Pelatihan

X : Perlakuan berupa pelatihan

Pengaruh pelatihan = O 2 - O 1

Gambar 4.1. Bagan Penelitian Percobaan dengan Sasaran Guru

Sedangkan gambar 4.2., merupakan rancangan penelitian observasi untuk mengetahui *outcome*, dengan sasaran siswa yang menerima layanan pembelajaran menggunakan media instruksional berbasis program *Microsoft PowerPoint*.



KETERANGAN:

O₁ : Perhatian Sebelum PBM Menggunakan MPPO₂ : Perhatian Setelah PBM Menggunakan MPPPengaruh PBM Menggunakan MPP = O₂ - O₁

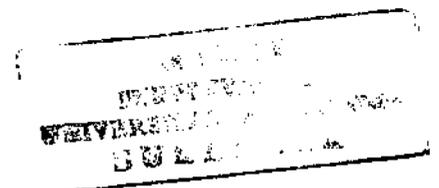
Gambar 4.2. Bagan Penelitian Observasi dengan Sasaran Siswa

4.2. Populasi, Sampel, Besar sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

4.2.1. Populasi

Penelitian ini akan meneliti dua populasi. Guru yang berjumlah 13 orang dan populasi siswa berjumlah 262 orang.

Populasi penelitian yang pertama, adalah guru SMP Kristen Petra 5 Surabaya. Seluruh guru berjumlah 13 orang, terdiri dari guru tetap 2 orang dan 11 orang guru tidak tetap. Guru Tetap adalah guru yang kepadanya diberi tugas, tanggung jawab serta hak yang telah ditetapkan oleh lembaga PPPK Petra. Guru Tetap selalu hadir setiap hari. Sedang Guru Tidak Tetap adalah guru yang kepadanya diberi tugas, tanggung jawab serta hak yang telah ditetapkan oleh lembaga PPPK Petra dan tidak selalu hadir setiap hari. Kehadirannya sesuai jadwal yang ditetapkan.



Tabel 4.1. Data Populasi Guru SMP Kristen Petra 5 Surabaya yang Belum Menguasai Penggunaan *Microsoft PowerPoint (MPP)*.

NO	STATUS GURU	JML
1	GURU TETAP	2
2	GURU TIDAK TETAP	11
	JUMLAH	13

Sumber : Humas SMP Kristen Petra 5

Populasi penelitian yang kedua, adalah siswa kelas VIII SMP Kristen Petra 5 Surabaya.

4.2.2 Sampel

Ada dua sasaran sampel yang diteliti. Pertama, sampel guru. Sampel guru terdiri dari seluruh populasi guru tetap maupun guru tidak tetap yang belum mampu menggunakan *Microsoft PowerPoint*. Kedua, sampel siswa. Sampel siswa merupakan seluruh populasi siswa kelas VIII. Meskipun dalam satu jenjang kelas jumlah siswanya banyak, namun langkah ini dilakukan dengan mempertimbangkan kemudahan dalam penghitungan statistik.

4.2.3. Besar sampel

Penelitian ini menggunakan sampel guru berjumlah 13 orang terdiri seluruh populasi guru tetap maupun guru tidak tetap yang belum mampu menggunakan program *Microsoft PowerPoint*.

Selanjutnya, dari semua peserta pelatihan akan diambil 1 guru tetap atau guru tidak tetap yang paling mampu menggunakan

program *Microsoft PowerPoint* untuk memberi layanan PBM di kelas VIII. Sedangkan sampel siswa terdiri dari seluruh populasi siswa kelas VIII yang berjumlah 262 siswa.

4.2.4. Teknik pengambilan sampel

Tahap pertama, sampel guru diambil dengan cara menyertakan seluruh populasi guru tetap maupun guru tidak tetap yang belum mampu menggunakan program *Microsoft PowerPoint*.

Tahap kedua, sampel guru yang berjumlah 1 orang diperoleh dengan cara mengambil seorang guru bidang studi peserta pelatihan dengan hasil nilai terbaik.

Sedangkan sampel siswa diperoleh dengan cara mengambil seluruh populasi siswa kelas VIII yang berjumlah 262 siswa.

4.3. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini variabel independennya adalah kemampuan guru sebelum guru diberi pelatihan menggunakan program *Microsoft PowerPoint*. Kemampuan tersebut meliputi kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan variabel dependen yakni kemampuan guru setelah guru diberi pelatihan. Adapun variabel luar yang tidak diteliti diantaranya adalah IQ, EI, SI, bakat, minat, pendidikan. Kedua variabel tersebut diantarai oleh perlakuan berupa penyampaian modul, teori dan praktik pembuatan media pembelajaran dengan menggunakan program *Microsoft PowerPoint*.

Variabel kemampuan dapat dirinci menjadi sub variabel, lalu dirinci lagi menjadi indikator. Variabel, sub variabel, dan indikator tersebut dapat dirangkum sebagai kisi-kisi penelitian seperti tampak pada tabel 4.2. Indikator-indikator yang telah ditemukan sangat berguna sebagai bahan dalam menyusun angket penelitian. Berikut ini disajikan kisi-kisi penelitian.

Tabel 4.2. Kisi-Kisi Penelitian

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	NO. ITEM
PELATIHAN	1. Materi	1. Kesesuaian dengan kebutuhan peserta.	1
		2. Kesesuaian dengan minat peserta.	2
	2. Metode	1. Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.	3
		2. Berpusat pada peserta latihan.	4
	3. Fasilitas	1. Memenuhi jumlah peserta.	5
		2. Layak pakai.	6
	4. Pelaksanaan	1. Penjelasan.	7
		2. Pemberian contoh.	8

KEMAMPUAN	1. Pengetahuan	1.1. Pemahaman	
		1.1.1. Memahami perintah-perintah dalam membuat presentasi.	1
		1.2. Analisis	
		1.2.1. Memilah masing-masing fungsi elemen dalam pembuatan presentasi	2
		1.3. Sintesis	
1.3.1. Menghubungkan elemen pembuatan presentasi dengan materi bidang studi yang diajarkan.	3		
		1.4. Evaluasi	
		1.4.1. Menilai hasil akhir pembuatan presentasi materi bidang studi.	4

2. Sikap	2.1. VALUING	
	2.1.1. Menerima nilai-nilai <i>respect</i> dan <i>responsibility</i> .	5
	2.1.2. Kesiediaan menerapkan nilai-nilai.	6
	2.2. ORGANIZATION	
	2.2.1. Mengkaitkan nilai-nilai lama dengan nilai-nilai baru.	7
	2.2.2. Mengatur dan menyusun nilai-nilai lama dan baru menjadi satu kesatuan.	8
	2.3. CHARACTERIZATION BY VALUE OR VALUE COMPLEX	
	2.3.1. Menjadikan nilai-nilai lama dan baru sebagai bagian dari dirinya.	9
	2.3.2. Menerapkan nilai-nilai lama dan baru dalam membuat presentasi materi bidang studi.	10
	3. Ketrampilan	3.1. REFLEX MOVEMENT AND BASIC FUNDAMENTAL MOVEMENTS
3.1.1. Menghentikan menombol tuts <i>keyboard</i> secara refleks ketika ada kesalahan mengetik.		11
3.1.2. Menombol tuts <i>keyboard</i> disertai melihat layar monitor.		12
3.2. PERCEPTUAL ABILITIES		
3.2.1. Menggunakan penginderaan pendengaran (auditori).		13
3.2.2. Menggunakan penginderaan penglihatan (visual).		14
3.3. PHYSICAL ABILITIES		
3.3.1. Keluwesan bekerja dalam membuat presentasi.		15
3.3.2. Ketangkasan dalam mengoperasikan komputer.		16
3.4. SKILLED MOVEMENT		
3.4.1. Melakukan gerakan sederhana yaitu mengetik.	17	

		3.4.2. Melakukan gerakan campuran (merangkum, mendesain presentasi, mengetik).	18
--	--	--	----

PERHATIAN	1. Objek	1.1. Tulisan berwarna	1
		1.2. Gambar berwarna	2
		1.3. Tulisan dengan susunan tambah baik	3
		1.4. Gambar dengan susunan tambah baik	4
		1.5. Tulisan bergerak	5
		1.6. Gambar bergerak	6
	2. Subjek	2.1. Gemar melihat tulisan berwarna.	7
		2.2. Gemar melihat gambar bergerak.	8
		2.3. Kebutuhan ilmu pengetahuan.	9
		2.4. Kebutuhan rasa ingin tahu.	10
		2.5. Persiapan mengerjakan tugas.	11
		2.6. Persiapan mengikuti ulangan.	12

4.4. Bahan Penelitian

Bahan penelitian adalah program *Microsoft PowerPoint*. Suatu program perangkat lunak (*Software*) komputer yang berfungsi untuk meningkatkan kualitas tayangan suatu presentasi. Penelitian pada program *Microsoft PowerPoint* ini dioptimalkan pada batasan penggunaan (fungsi program) secara praktis, bukan pembuatan pada substansi program perangkat lunak (*Software*).

4.5. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian meliputi kuesioner, daftar pertanyaan observasi, serta pedoman wawancara. Instrumen tersebut

belum baku meskipun disusun berdasar pada kisi-kisi penelitian. Maka instrumen tersebut perlu menjalani uji validitas dan reliabilitas agar dapat memberikan data yang akurat. Pengujian instrumen dilakukan dengan cara *Focus Group Discus* (FGD).

Penelitian menggunakan instrument pendukung berupa modul pelatihan tentang program *Microsoft PowerPoint*. Modul digunakan responden selama kurun waktu mengikuti pelatihan.

4.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Kristen Petra 5 Surabaya. Pertimbangannya bahwa di SMP Kristen Petra 5 Surabaya belum pernah diadakan penelitian terhadap permasalahan serupa, serta lokasinya mudah dijangkau. Adapun penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2005/2006 serta memperhatikan jadwal kegiatan pembelajaran di sekolah.

4.7. Prosedur Pengambilan Data

Sebelum langkah pengambilan data dilakukan, kegiatan diawali dengan mengajukan permohonan izin kepada kepala SMP Kristen Petra 5 Surabaya. Setelah mendapat izin penelitian, langkah selanjutnya adalah memberi *pretest* kepada guru yang belum mampu menggunakan program *Microsoft PowerPoint*. Setelahnya memberikan pelatihan menggunakan program *Microsoft PowerPoint*. Pelatihan dilaksanakan dua kali pertemuan di laboratorium komputer SMP Kristen Petra 5 Surabaya. Setiap pertemuan disediakan waktu 90 menit untuk penyampaian materi berupa teori dan

praktek. Setiap pelatihan, peserta didampingi oleh dua tenaga instruktur yang berasal dari penyelenggara pendidikan komputer Bangun Satya Wacana (BSW) Wilayah Jawa Timur. Guru yang telah mendapatkan layanan pelatihan penggunaan program *Microsoft PowerPoint* diberi kesempatan untuk mendemonstrasikan kemampuannya dalam penggunaan program *Microsoft PowerPoint* pada Proses Belajar Mengajar (PBM) di kelas.

Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan instrumen observasi. Kegiatan observasi dilaksanakan secara berperan serta (*Participant Observation*). Pengambilan data secara observasi nonpartisipan dilaksanakan ketika guru mendemonstrasikan kemampuannya dalam penggunaan program *Microsoft PowerPoint* pada Proses Belajar Mengajar (PBM) di kelas.

Pengambilan data secara observasi nonpartisipan dilaksanakan terhadap siswa sebelum dan setelah siswa menerima layanan pembelajaran menggunakan program *Microsoft PowerPoint*. Penggunaan instrumen penelitian berupa kuesioner dan wawancara dilaksanakan setelah guru mengikuti pelatihan program *Microsoft PowerPoint* dan siswa selesai mendapat layanan pembelajaran dengan menggunakan program *Microsoft PowerPoint*. Penyampaian instrumen kuesioner dilaksanakan dengan memberikan langsung kepada responden serta menunggu hingga responden selesai menjawab seluruh pertanyaan dalam kuesioner tersebut.

Sasaran pengambilan data primer penelitian meliputi kepala sekolah, instruktur, guru, siswa kelas VIII. Sedang data sekunder diperoleh dari dokumen di sekolah

4.8. Cara Pengolahan dan Analisis Data

4.8.1. Pengolahan data meliputi:

a. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Editing adalah proses untuk meneliti apakah jawaban yang ada pada angket sudah sesuai dengan pertanyaan dalam angketnya. Jawaban responden dalam wawancara diteliti ulang apakah sudah sesuai dengan item yang ditanyakan dalam daftar wawancara. Demikian pula meneliti apakah hasil observasi telah sesuai dengan item observasi.

b. Pembuatan Kode (*Data Coding*)

Data coding merupakan proses penyusunan secara sistematis data mentah (yang ada dalam kuesioner) ke dalam bentuk yang mudah dibaca oleh komputer.

c. Pemindahan Data (*Data Entering*)

Data Entering adalah proses memindahkan data yang telah diubah menjadi kode ke dalam komputer. Program komputer yang dipakai adalah *Microsoft Excel* dan *SPSS (Statistical Package for Social Science)*.

d. Pembersih Data (*Data Cleaning*)

Data Cleaning adalah proses untuk memastikan bahwa seluruh data yang dimasukkan ke komputer telah sesuai.

e. Penyajian Data (*Data Output*)

Data Output merupakan hasil pengolahan data. Bentuknya berupa angka dalam tabel dan *chart*.

4.8.2. Analisis Data.

Analisis data merupakan kegiatan yang meliputi pengelompokan data berdasar variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasar variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan penghitungan untuk menjawab rumusan masalah, serta melakukan penghitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Besarnya hubungan antar variabel dicari dengan membandingkan.

BAB 5

ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN

5.1 Karakteristik Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Kristen Petra 5 Surabaya. Pertimbangannya bahwa di SMP Kristen Petra 5 Surabaya belum pernah diadakan penelitian terhadap permasalahan serupa, serta lokasinya mudah dijangkau. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2005/2006 serta memperhatikan jadwal kegiatan pembelajaran di sekolah.

Kondisi lokasi penelitian dapat digambarkan sebagai berikut. SMP Kristen Petra 5 Surabaya merupakan salah satu unit pendidikan dibawah naungan Perhimpunan Pendidikan dan Pengajaran Kristen Petra (PPPK Petra) Surabaya. Visi yang dimiliki SMP Kristen Petra 5 Surabaya adalah menjadi sekolah terbaik di Indonesia. Sedangkan 7 misinya yaitu: 1. Melangkah berdasar Alkitab dan pengakuan iman rasuli; 2. Memberikan pendidikan dan pengajaran terbaik; 3. Mengembangkan wawasan nasional dan global; 4. Menciptakan komunikasi timbal balik dalam proses belajar mengajar; 5. Menumbuhkan kesadaran lingkungan dan ciptaan Tuhan; 6. Membina kesetiakawanan yang positif dan mengasihi sesama; 7. Membina kepribadian yang utuh dan dinamis. Untuk mencapai visi misi tersebut maka diperlukan 4 kata operasional, antara lain: 1. Di atas rata-rata; 2. Target; 3. Berpikir dan bertindak luar biasa; 4. Terkait masa depan.

Seluruh guru berjumlah 47 orang, jumlah guru perempuan 26, guru laki-laki 21. Usia guru rata-rata usia 40 th. Dari seluruh guru yang ada,

yang berpendidikan diploma 2 orang (4,2%), pendidikan strata satu 41 orang (87,2%), dan yang berpendidikan strata dua 4 orang (8,5%). Dari segi status, ada 27 guru tetap dan 20 guru tidak tetap

Keadaan siswa digambarkan sebagai berikut. Jumlah keseluruhan 747 siswa, terdiri dari kelas VII berjumlah 254 siswa, kelas VIII berjumlah 262, serta kelas III berjumlah 231 siswa.

5.2 Karakteristik Responden.

Penelitian ini menggunakan dua macam responden. Responden guru dan responden siswa.

5.2.1 Responden Guru.

Guru yang belum bisa menggunakan program *Microsoft Powerpoint* berjumlah 13 orang, terdiri dari 2 guru tetap dan 11 guru tidak tetap. Namun saat pelatihan berlangsung yang tidak bisa mengikuti adalah 3 guru tidak tetap karena jadwal pelatihan berbenturan dengan jadwal mengajar di sekolah lain. Maka pelatihan menggunakan program *Microsoft Powerpoint* diikuti oleh 10 guru yang terdiri dari guru bidang studi Olah Raga dan Kesehatan = 1 orang, Bimbingan dan Konseling = 2 orang, Bahasa Indonesia 2 orang, Seni Rupa = 1 orang, PPKn = 2 orang, Geografi = 1 orang, Bahasa Inggris = 1 orang. Jumlah guru wanita = 7, sedang jumlah guru pria = 3 orang. Pelatihan dilaksanakan dua kali pertemuan yang masing-masing pertemuan berlangsung 90 menit. Pelatihan dilaksanakan sesuai guru melaksanakan jam pembelajaran dan bertempat di laboratorium komputer.

5.2.2 Responden Siswa.

Responden siswa diambil dari seluruh populasi siswa kelas VIII yang berjumlah 262 dengan rincian, jumlah siswa perempuan 137 dan siswa laki-laki 125.

5.3 Variabel yang Dibahas.

Variabel independennya adalah pelatihan penggunaan program *Microsoft PowerPoint*. Sedang variabel dependennya adalah kemampuan guru dalam pembelajaran menggunakan media instruksional berbasis program *Microsoft PowerPoint*.

5.4 Metode yang Dipakai

Penelitian ini merupakan pra eksperimental, yaitu mencari hubungan sebab akibat dari suatu gejala atau kejadian yang ada. Penelitian mencari hubungan antara sebelum dan setelah pelatihan program *Microsoft PowerPoint* bagi guru. Sedangkan penelitian observasi digunakan untuk mengetahui pengaruh kemampuan guru terhadap perhatian siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan program *Microsoft PowerPoint*.

5.5 Data Penelitian

Dari proses pengambilan data, diperoleh data penelitian sebagai berikut.

5.5.1. Data Skor Kemampuan Guru

Sebelum dan setelah pelatihan menggunakan *Microsoft Powerpoint* diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 5.1 Skor Kemampuan Guru Sebelum dan Setelah Pelatihan *Microsoft Powerpoint*

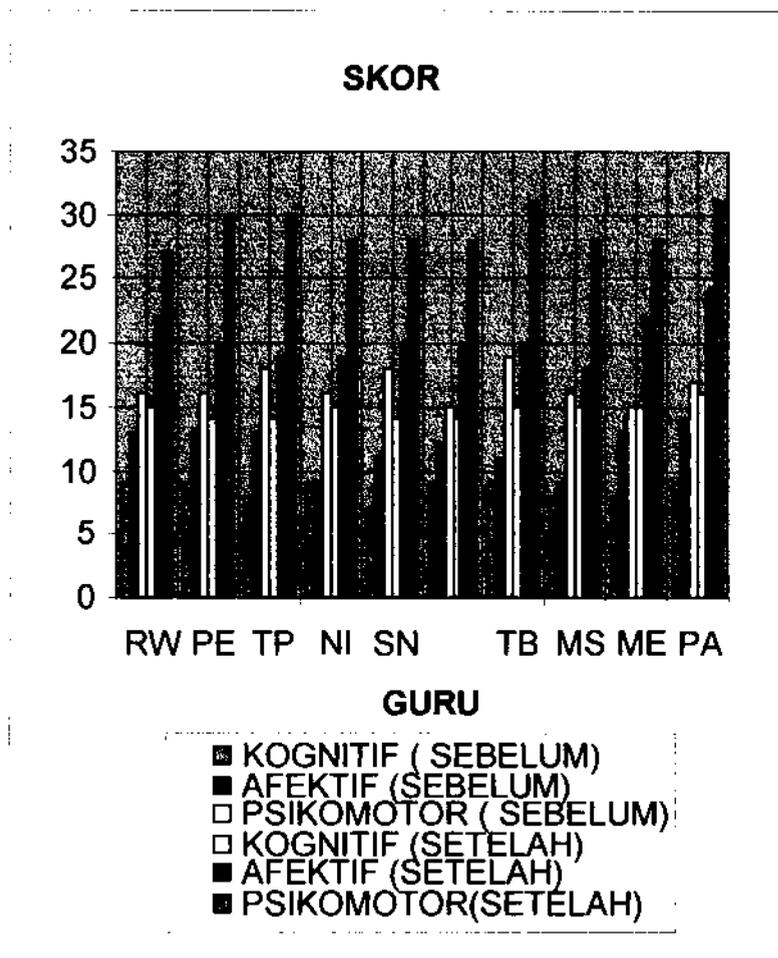
NO	KODE GURU	SEBELUM PELATIHAN			SETELAH PELATIHAN		
		KOG	AFEK	PSIKO	KOG	AFEK	PSIKO
		JML	JML	JML	JML	JML	JML
1	WR	9	13	16	15	22	27
2	EP	9	13	16	14	20	30
3	PT	8	13	18	14	19	30
4	IN	9	9	16	15	19	28
5	SZ	7	11	18	14	20	28
6	HS	9	12	15	14	20	28
7	BI	9	11	19	17	20	31
8	SM	8	9	16	15	18	28
9	EM	8	13	15	15	22	28
10	AP	9	14	17	16	24	31
JML		85	118	166	147	204	289

Keterangan :

SBL : Sebelum Pelatihan

STL : Setelah Pelatihan

Data di atas bila diuraikan dalam dalam *Chart* adalah sebagai berikut



Gambar 5.1 Skor Kemampuan Guru Sebelum dan Setelah Pelatihan MPP

5.5.2 Data Skor Perhatian Siswa

Penelitian yang dilaksanakan saat sebelum dan setelah Proses Belajar Mengajar (PBM) dengan menggunakan *Microsoft Powerpoint*, menghasilkan data sebagai berikut:

Tabel 5.2 Skor Perhatian Siswa Dalam PBM,
Sebelum dan Setelah Menggunakan *Microsoft Powerpoint*

URAIAN		SKOR PERHATIAN DALAM PBM		
		NON MPP	MPP	SELISIH
1. ASPEK OBJEK	TW	441	837	396
	GW	458	863	405
	TL	361	766	405
	GL	450	848	398
	TG	429	873	444
	GG	434	849	415
SKOR ASPEK OBJEK	P	1355	2661	1306
	L	1218	2375	1157
	JML	2573	5036	2463
2. ASPEK SUBJEK	SW	420	800	380
	SG	426	763	337
	BI	687	846	159
	IT	745	839	94
	TT	702	848	146
	TU	702	857	155
SKOR ASPEK SUBJEK	P	1923	2565	642
	L	1759	2388	629
	JML	3682	4953	1271
SKOR TOTAL PERHATIAN (Poin 1 + 2)	P	1278	5226	1948
	L	2977	4763	1786
	JML	6255	9989	3734

Keterangan :

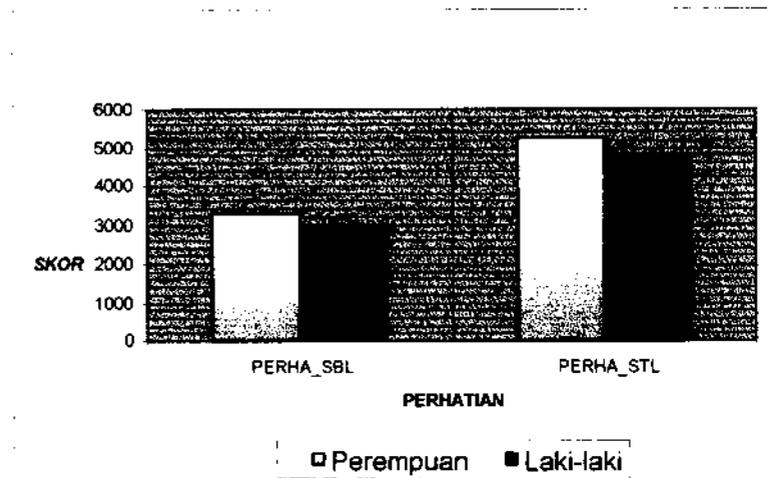
Jumlah Siswa Perempuan (P) : 125 siswa
 Jumlah Siswa Laki-laki (L) : 137 siswa
 Jumlah Total Siswa Kls VIII : 262 siswa

Arti Kode sebagai berikut:

TW : Tulisan berwarna
 GW : Gambar berwarna
 TL : Tulisan tersusun secara lain dari biasanya
 GL : Gambar tersusun secara lain dari biasanya
 TG : Tulisan bergerak
 GG : Gambar bergerak
 SW : Senang terhadap objek berwarna
 SG : Senang terhadap objek bergerak
 BI : Kebutuhan akan ilmu pengetahuan
 IT : Kebutuhan rasa ingin tahu
 TT : Kebutuhan tanggung jawab terhadap tugas
 TU : Kebutuhan persiapan menghadapi ulangan

Non MPP : Tidak menggunakan *Microsoft Powerpoint*
 MPP : Menggunakan *Microsoft Powerpoint*

Data di atas dapat dibuat dalam beberapa *Chart* sebagai berikut:

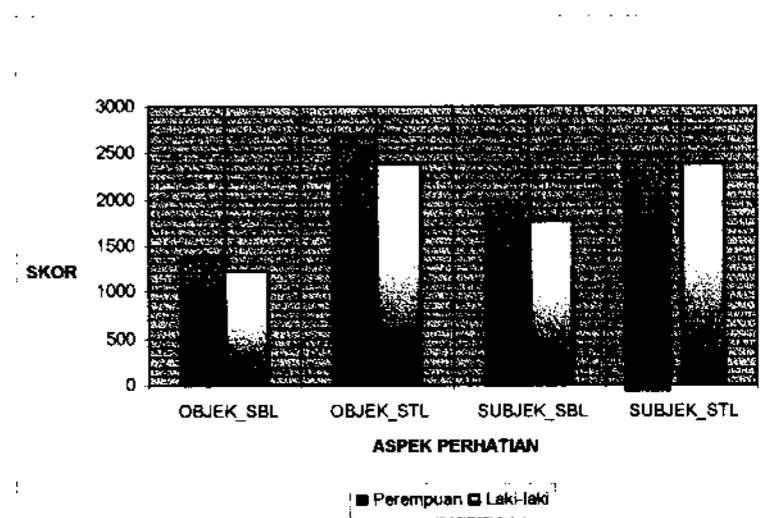


Keterangan:

PERHA_SBL : Perhatian dalam PBM sebelum menggunakan MPP

PERHA_STL : Perhatian dalam PBM setelah menggunakan MPP

Gambar 5.2 Skor Perhatian Siswa dalam PBM Sebelum dan Setelah Menggunakan MPP.



Keterangan:

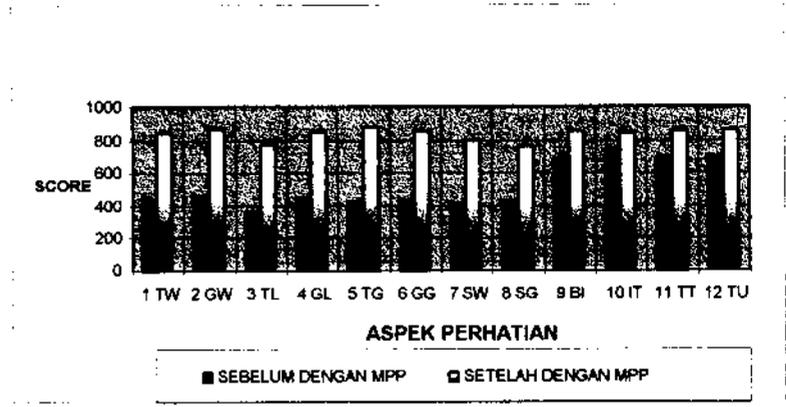
OBJEK_SBL : Objek perhatian dalam PBM sebelum menggunakan MPP

OBJEK_STL : Objek perhatian dalam PBM setelah menggunakan MPP

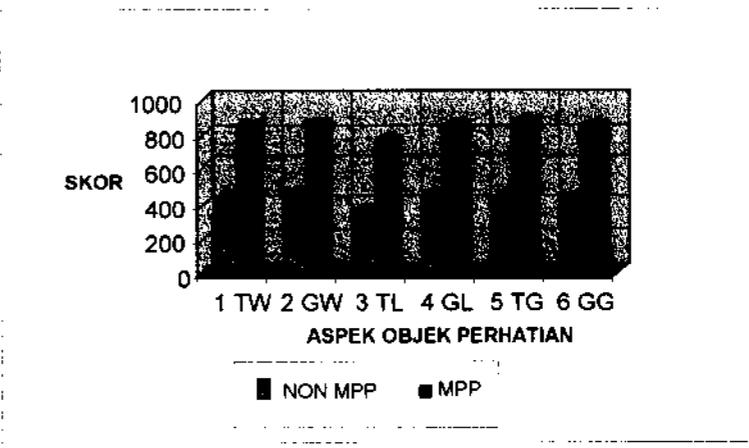
SUBJEK_SBL : Subjek perhatian dalam PBM sebelum menggunakan MPP

SUBJEK_STL : Subjek perhatian dalam PBM setelah menggunakan MPP

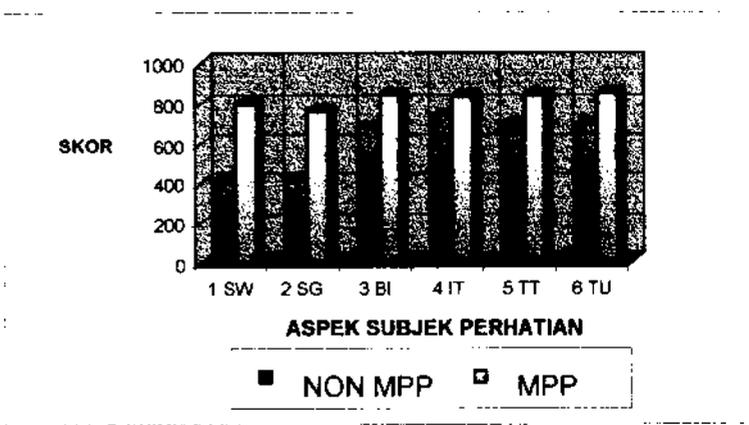
Gambar 5.3 Skor Dua Aspek Perhatian Siswa dalam PBM



Gambar 5.4 Skor Seluruh Aspek Perhatian Siswa dalam PBM Sebelum dan Setelah Menggunakan MPP



Gambar 5.5 Skor Aspek Objek Perhatian pada PBM dengan Non MPP dan PBM dengan MPP



Gambar 5.6 Skor Aspek Subjek Perhatian pada PBM dengan Non MPP dan PBM dengan MPP

5.6. Analisis dan Interpretasi

Data penelitian yang diperoleh selanjutnya diolah dan dianalisis. Pengolahan data penelitian dilakukan dengan menggunakan program *Microsoft Excel* dan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 14.0. Analisis terhadap hasil pengolahan data dilakukan dengan memperhatikan Dasar Pengambilan Keputusan (DPK) serta mengacu pada 2 (dua) hipotesis penelitian.

Hipotesis *pertama*, pelatihan penggunaan program *Microsoft PowerPoint* mempengaruhi kemampuan baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik guru dalam proses pembelajaran. Jika diturunkan dalam hipotesis statistik menjadi;

H_1 = Pelatihan penggunaan program *Microsoft PowerPoint* mempengaruhi kemampuan baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik guru dalam proses pembelajaran.

Hipotesis *kedua*, penggunaan program *Microsoft PowerPoint* dalam proses pembelajaran mempengaruhi perhatian siswa. Jika diturunkan dalam hipotesis statistik menjadi;

H_1 = Penggunaan program *Microsoft PowerPoint* dalam proses pembelajaran mempengaruhi perhatian siswa.

Adapun dasar pengambilan keputusan meliputi:

- a. Pengujian dengan dua sisi (*two tailed test*).
- b. Tingkat signifikansi adalah $(\alpha) = 0,05$.
- c. Nilai Probabilitas:
 - Jika probabilitas $> 0,05$, H_0 ditolak.

- Jika probabilitas $\leq 0,05$, H_0 diterima.

Berikut pengolahan data penelitian tentang kemampuan guru dalam menggunakan program *Microsoft PowerPoint* beserta analisisnya.

5.6.1 Kemampuan Guru

5.6.1.1. Kognitif Guru

Sebelum pelatihan, kognitif guru rata-rata 8,50. Setelah pelatihan, guru memiliki kognitif rata-rata 14,70.

Berdasarkan pada nilai probabilitas yang $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak. Kesimpulannya bahwa pelatihan efektif mempengaruhi kognitif guru.

5.6.1.2 Afektif Guru

Sebelum pelatihan, afektif guru rata-rata 11,80. Setelah pelatihan, guru memiliki afektif rata-rata 20,40.

Berdasarkan pada nilai probabilitas yang $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak. Kesimpulannya bahwa pelatihan efektif mempengaruhi afektif guru.

5.6.1.3. Psikomotorik Guru

Sebelum pelatihan, psikomotorik guru rata-rata 16,60. Setelah pelatihan, guru memiliki psikomotorik rata-rata 28,90.

Berdasarkan pada nilai probabilitas yang $< 0,05$, maka H_0 ditolak. Kesimpulannya bahwa pelatihan efektif mempengaruhi psikomotorik guru.

Berikutnya adalah pengolahan data penelitian tentang perhatian siswa dalam PBM menggunakan program *Microsoft PowerPoint* beserta analisisnya.

5.6.2. Perhatian Siswa

Seperti pada pengolahan data kemampuan guru, pengolahan data tentang perhatian siswa dilakukan dengan menggunakan program *Microsoft Excel* dan program SPSS versi 14.0. Hasil pengolahan dengan menggunakan program *Microsoft Excel* tampak bahwa t hitung = -127,03 ditentukan oleh kegiatan PBM dengan menggunakan MPP. Masih dimungkinkan lagi bila guru mau menyajikan materi dengan mengoptimalkan *sound effect* yang ada dalam program *Microsoft PowerPoint* tersebut.

Selanjutnya data tentang perhatian yang diolah meliputi aspek objek perhatian dan subjek perhatian siswa.

5.6.2.1 Perhatian Siswa Sebelum dan Setelah PBM Menggunakan Program MPP.

Sebelum PBM menggunakan MPP perhatian siswa rata-rata 23,9. Setelah PBM menggunakan MPP perhatian siswa rata-rata 38,1.

Berdasarkan pada nilai probabilitas yang $< 0,05$, maka H_0 ditolak. Kesimpulannya bahwa PBM dengan MPP efektif mempengaruhi perhatian siswa.

5.6.2.2 Penilaian Siswa terhadap Aspek Perhatian.

Hasil Penilaian Siswa terhadap Aspek Perhatian (Versi *Friedman Test*) sebagai berikut.

H_1 Salah satu dari empat aspek objek perhatian mendapat penilaian lebih dari siswa.

Berdasarkan pada nilai probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

Kesimpulannya bahwa salah satu dari empat aspek objek perhatian mendapat penilaian lebih dari siswa.

5.6.2.2.1. Penilaian Siswa terhadap Empat Aspek Subjek Perhatian.

H_1 Salah satu dari empat aspek subjek perhatian mendapat penilaian lebih dari siswa.

Berdasarkan pada nilai probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima.

Kesimpulannya bahwa keempat aspek subjek perhatian mendapat penilaian yang sama dari siswa.

5.6.2.2.2. Hasil Kesepakatan Siswa terhadap Aspek Perhatian (Versi *Kendall's W Test*).

H_1 = Ada keselarasan/ kesepakatan di antara responden menilai kedelapan aspek perhatian.

Berdasarkan pada nilai probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

Kesimpulannya bahwa ada keselarasan/ kesepakatan di antara responden dalam menilai kedelapan aspek perhatian.

BAB 6

PEMBAHASAN

6.1. Gambaran Umum Sebelum Penelitian

Ketika SMP Kristen Petra 5 belum mengoptimalkan pembelajaran secara multimodal, maka muncul berbagai pertanyaan. Diantaranya adalah, perlukah diadakan pelatihan untuk peningkatan kemampuan guru? Kalau benar perlu diadakan pelatihan, adakah pengaruh berupa *output* terhadap peningkatan kemampuan guru? Pertanyaan selanjutnya adalah bila guru telah meningkat kemampuannya, apakah ada pengaruh berupa *outcome* terhadap peserta didiknya?

Dari pertanyaan tersebut akhirnya terpilih dua rumusan masalah penelitian. Pertama. Apakah pelatihan penggunaan program *Microsoft PowerPoint* dapat mempengaruhi kemampuan baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik guru dalam proses pembelajaran? Kedua. Apakah penggunaan program *Microsoft PowerPoint* dalam proses pembelajaran dapat mempengaruhi perhatian siswa?

Maka tujuan penelitian ditetapkan yaitu untuk menganalisis pengaruh pelatihan penggunaan program *Microsoft PowerPoint* terhadap kemampuan guru dalam meningkatkan perhatian siswa kelas VIII SMP Kristen Petra 5 Surabaya.

Berdasar teori yang ada maka disusunlah pula dua hipotesis. Pertama, bahwa pelatihan penggunaan program *Microsoft PowerPoint* dapat mempengaruhi kemampuan baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik guru

dalam proses pembelajaran. Kedua, penggunaan program *Microsoft PowerPoint* dalam pembelajaran dapat mempengaruhi perhatian siswa.

Teori yang dimaksud dan yang terkait dengan kemampuan guru adalah pendapat Bloom, yang menyatakan bahwa cara individu mengungkapkan hasil pembelajaran berada dalam kawasan kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan Gagne, menyatakan bahwa setidaknya ada lima macam perubahan perilaku akibat pengalaman yakni: 1. Belajar responden, 2. Belajar kontiguitas, 3. Belajar operant, 4. Belajar observasional, dan 5. Belajar kognitif. Demikian pula Robert I. Mathis dan John H. Jackson, menyatakan bahwa pelatihan kerja-ketrampilan (*job-skill training*) adalah bagian dari pelatihan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM).

Sedangkan teori yang terkait dengan perhatian siswa adalah pendapat Suryabrata. Dia menyatakan bahwa yang menarik perhatian adalah hal yang keluar dari konteksnya atau dengan kata lain, hal yang menarik adalah hal yang lain dari pada yang lain. Hal lain tersebut bisa timbul dari warna, gerakan, susunan, serta kebiasaan. Selain objek, Suryabrata juga menyatakan bahwa hal yang menarik adalah hal yang sangat bersangkutan paut dengan pribadi subjek. Misalnya: kebutuhan, kegemaran, pekerjaan atau keahlian.

6.2 Metode Penelitian

Penelitian yang memerlukan dua kelompok responden yaitu guru dan siswa ini menggunakan metode pra eksperimental dan observasi. Pada penelitian pra eksperimental, variabel independen yang digunakan berupa pelatihan penggunaan program *Microsoft PowerPoint*. Variabel dependennya

adalah kemampuan guru. Sedangkan pada penelitian observasi, variabel independennya yaitu perhatian siswa dalam PBM sebelum menggunakan MPP. Variabel dependennya yaitu perhatian siswa dalam PBM setelah menggunakan MPP.

6.3. Analisis Hasil Penelitian dan Interpretasi

Berkaitan dengan hipotesis penelitian, maka data yang dikumpulkan untuk kegiatan penelitian ternyata mendukung kedua hipotesis penelitian. Hipotesis yang pertama telah terbukti, bahwa pelatihan penggunaan program *Microsoft PowerPoint* mempengaruhi kemampuan baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik guru. Terbukti t hitung setiap aspek secara berurutan adalah: kognitif = -127,03; afektif = -153,70; psikomotorik = -343,91

Hipotesis yang kedua, yaitu penggunaan program *Microsoft PowerPoint* dalam proses pembelajaran mempengaruhi perhatian siswa. Pada t hitung diperoleh angka -14,52. Peningkatan perhatian siswa terhadap PBM dengan menggunakan MPP cukup berarti. Perhatian siswa yang terbesar terfokus pada aspek objek perhatian berupa tulisan yang bergerak, diikuti secara berturut-turut aspek objek perhatian gambar berwarna, gambar bergerak, dan tulisan berwarna. Aspek subjek perhatian yang terdapat dalam diri siswa yang meliputi: senang terhadap warna, senang terhadap gambar, kebutuhan ilmu pengetahuan dan kebutuhan bertanggung jawab menyelesaikan tugas-tugas mendapat perhatian dan penilaian dari siswa. Artinya bahwa siswa memberi perhatian serta penilaian yang sama terhadap masing-masing aspek subjek perhatian yang ada dalam dirinya.

Tidak ada perhatian yang lebih menonjol terhadap salah satu aspek subjek perhatian yang lain. Dan mereka sepakat dalam menilai seluruh aspek perhatian yang ada.

Dengan demikian dari hasil pengolahan data serta analisis penelitian menunjukkan bahwa pertama, pelatihan penggunaan program *Microsoft PowerPoint* dapat mempengaruhi kemampuan baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik guru dalam proses pembelajaran. Kedua, penggunaan program *Microsoft PowerPoint* dalam proses pembelajaran dapat mempengaruhi perhatian siswa. Bila hasil penelitian dihubungkan dengan teori, maka hal itu merupakan bukti dukungan terhadap teori yang dipakai dalam penelitian ini.

6.4. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki segi keterbatasan. Keterbatasan penelitian yang pertama, adalah tidak adanya kelompok kontrol. Kedua, waktu yang tersedia untuk pelatihan hanya dua kali pertemuan, sehingga dimungkinkan kurang optimalnya guru dalam persiapan PBM menggunakan program *Microsoft PowerPoint*. Ketiga, terlalu pendeknya waktu antara setelah guru selesai pelatihan dengan jadwal harus segera presentasi hasil pelatihan dalam PBM di kelas, sehingga dimungkinkan presentasi yang disajikan kurang optimal. Maka, bagi peneliti lain yang berminat terhadap objek penelitian ini atau yang serupa, hal ini merupakan peluang yang menantang untuk diteliti.

BAB 7

PENUTUP

7.1. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan penelitian, maka berikut ini disajikan berupa hal sebagai kesimpulan.

7.1.1. Rumusan Masalah

- Dua rumusan masalah penelitian telah terjawab. Pertama, bahwa pelatihan penggunaan program *Microsoft PowerPoint* dapat mempengaruhi kemampuan guru. Kedua, penggunaan program *Microsoft PowerPoint* dalam proses pembelajaran dapat mempengaruhi perhatian siswa kelas VIII.

7.1.2. Hal Perhatian.

- Objek perhatian yang disajikan melalui media pembelajaran *Microsoft PowerPoint* mendapat perhatian secara nyata dari siswa. Siswa memberi perhatian secara lebih baik terhadap masing-masing aspek objek perhatian.
- Subjek perhatian yang terdapat dalam diri siswa, mendapat perhatian dan penilaian dari siswa. Siswa memberi perhatian dan penilaian secara sama terhadap masing-masing aspek subjek perhatian.

7.2. Saran

7.2.1. Manfaat yang Diperoleh

Berikut disajikan beberapa manfaat yang bisa diperoleh dalam penelitian serta saran membangun bagi pihak yang terkait.

- Keberhasilan pelatihan dalam mempengaruhi peningkatan kemampuan guru ditunjukkan dengan hasil t hitung pada masing-masing aspek kemampuan sebagai berikut: a. Kognitif - -127,03; b. Afektif - -153,70; c. Psikomotorik - -343,91.
- Ada peningkatan perhatian dari siswa dengan t hitung = -14,25.
- Hasil penelitian menyarankan bahwa selain guru harus terus meningkatkan kemampuannya secara individu, maka pihak sekolah juga perlu menindaklanjuti dengan memberi kesempatan kepada guru untuk melatih diri dengan materi yang telah diperoleh, sehingga perhatian siswa diharapkan dapat lebih meningkat. Setelah itu barulah guru diberi materi pelatihan tingkat lanjut. Jika tahapannya tidak demikian maka akan terjadi banyak kerugian. Kerugian tersebut antara lain: tidak adanya peningkatan perhatian oleh siswa, dimungkinkan justru siswa akan mengalami *demotivasi*, guru menjadi tidak optimal dalam mengaktualisasikan kemampuannya, pihak sekolah maupun pihak PPPK Petra akan mengalami kerugian dari segi capaian pembelajaran dan dana.
- Penentuan tingkat kecepatan pada objek bergerak, baik tulisan bergerak atau gambar bergerak, sebaiknya proporsional. Pada level gerak paling lambat, akan mengakibatkan perasaan jenuh pemirsa (siswa) dalam menunggu atas informasi yang akan disampaikan serta pemborosan waktu belajar. Namun pada level gerak yang

terlalu cepat, menimbulkan perasaan tidak nyaman karena ada keterkejutan. Lama tayangan hendaknya juga proporsional. Tayangan yang terlalu lama, menimbulkan perasaan bosan. Karena tidak menimbulkan motivasi pemirsa (siswa) untuk segera menuntaskan informasi yang disajikan. Namun tayangan yang terlalu cepat berganti, dapat menimbulkan perasaan putus asa. Itu karena pemirsa (siswa) merasa tertinggal atas informasi yang dibutuhkannya.

- Penggunaan MPP harus mempertimbangkan minat individu terhadap warna beserta intensitas yang menyertai pada setiap warnanya. Dalam mendesain tayangan hendaknya menggunakan prinsip dan aturan dalam mengkomposisi warna, sehingga hasilnya nyaman dilihat.
- Apabila ada data dari pihak Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang menyatakan bahwa ada siswa yang buta warna, maka hendaknya guru memberikan penjelasan tambahan kepada siswa yang buta warna tersebut. Hal demikian penting dilakukan demi peningkatan minat belajar siswa serta efektivitas penyampaian materi itu sendiri

7.2.2. Kelemahan

Berikut beberapa kelemahan yang perlu menjadi bahan pertimbangan untuk penyempurnaan pada waktu-waktu mendatang, khususnya bagi peneliti lain yang berminat dalam pelaksanaan penelitian sejenis.

- Penelitian ini tidak menggunakan kelompok kontrol.
- Waktu yang tersedia untuk pelatihan hanya dua kali pertemuan,
- Terlalu pendeknya waktu antara setelah guru selesai pelatihan dengan jadwal harus segera presentasi hasil pelatihan dalam PBM.

7.2.3. Penelitian Lanjutan

Dengan adanya keterbatasan dan kelemahan dalam penelitian ini, maka peluang yang juga merupakan tantangan masih terbuka luas bagi peneliti lain yang berminat mendalami seputar permasalahan yang sangat menarik ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar, 2005. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Budiningsih C. Asri, 2004. *Pembelajaran Moral Berpijak pada Karakteristik Siswa dan Budayanya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chaplin C.P. 1981. *Kamus Lengkap Psikologi*. Terjemahan Dr. Kartini Kartono. Jakarta: Rajawali Pers.
- Gazali, A., 1981. *Ilmu Jiwa*. Bandung-Jakarta. Penerbit Ganaco NV.
- Mathis, Robert L., Jackson John H., 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Sadeli Jimmy, Hie Bayu Prawira (Ed.) 2001. Jakarta: Salemba Empat (PT Salemba Emban Patria)
- Munandar Utami (editor), 1988. *Kreativitas Sepanjang Masa*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Sofa, Francesco, 1999. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Irianto, Jusuf. 2003. Surabaya: Airlangga University Press.
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2003. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syarif, Rusli, 1991. *Teknik Manajemen Latihan dan Pembinaan*. Bandung: Angkasa.
- Sudjana, Nana, 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- N.K. Roestiyah, 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Pandia, Henry, 2002. *Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Permana Budi, 2005. *36 Jam Belajar Komputer Microsoft Office Power Point 2003*. Jakarta: PT Gramedia.
- Permana Budi, Ukar Kurweni, 2004. *Seri Pelajaran Komputer Microsoft PowerPoint*. Jakarta: PT Gramedia.
- Porter, Bobbi De & Hernacki Mike, 1992. *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Abdurrahman Alwiyah, Meutia Sari (Ed). 2000. Bandung: Penerbit Kaifa.

- Pranata, Yohanes Moeljadi, 2006. *Keefektifan Model Visual dalam Pengembangan Kompetensi Siswa*. Malang
- Sachari Agus, 2004. *Seni Rupa dan Desain SMA untuk Kelas X*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Slameto, 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineksa Cipta.
- Sugiono, 2003. *Metode Penelitian Adminitrasi*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi, 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Lampiran I: Rencana Pelaksanaan
Penelitian

RENCANA PELAKSANAAN PENELITIAN

Pembimbing I : Dr. Sunarjo, dr., MS., M.Sc.

Pembimbing II : Dr. Jusuf Irianto, M.Com.

Peneliti : Widdy Endrayanto

NO	NAMA KEGIATAN	BULAN																	
		MEI					JUNI					JULI							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
1	PERSIAPAN																		
a	Penyusunan Proposal	X	X	X															
b	Ujian Proposal			X	X														
c	Perbaikan				X	X													
2	PELAKSANAAN																		
a	Pengumpulan Data				X	X	X	X											
b	Pengolahan Data							X	X										
c	Analisis Data								X	X									
3	PENULISAN									X	X								
4	UJIAN										X	X							
5	PERBAIKAN												X	X					
6	PENYERAHAN TESIS													X					

Lampiran 2: Rencana Biaya Penelitian

RENCANA BIA YA PENELITIAN

NO	URAIAN	JUMLAH	
A	Kegiatan Pelatihan:		
1	Penggandaan Modul	Rp	100.000
2	ATK	Rp	200.000
3	Honorarium Instruktur 2 orang	Rp	300.000
4	Konsumsi	Rp	300.000
B	Kegiatan Proses Belajar Mengajar:		
1	Format Instrumentasi	Rp	200.000
C	Pembuatan Proposal & Laporan:		
1	ATK	Rp	200.000
	Jumlah	Rp	1.300.000



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

UNIVERSITAS AIRLANGGA PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Dharmawangsa Dalam Selatan Surabaya - 60286 ☎ (031) 5023715, 5020170, Fax. (031) 5030076
E-mail : pasca@pasca.unair.ac.id URL Address : http://www.pasca.unair.ac.id

Nomor : 141 /J03.4/PP/2006
Lamp :
Hal : Izin melaksanakan penelitian

22 Juni 2006

Yth. Kepala SMP Kristen PETRA 5
Surabaya

Guna penulisan penelitian untuk Tesis peserta Program Magister Program Studi Pengembangan Sumber Daya Manusia angkatan tahun 2004/2005 Program Pascasarjana Universitas Airlangga,

Nama : Widdy Endrayanto
Nim : 090410729 - 1.
Judul : PENGARUH PELATIHAN PENGGUNAAN PROGRAM MICROSOFT POWERPOINT TERHADAP KEMAMPUAN GURU (SEBAGAI OUTPUT), SERTA PERHATIAN SISWA KELAS VIII (SEBAGAI OUTCOME) DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SMP KRISTEN PETRA 5 SURABAYA

Pembimbing : Dr.Sunarjo,dr,MS,M.Sc
Pembimbing I : Jusuf Irianto,Dis M.Com

Maka dengan ini kami mohon perkenan Saudara untuk memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan penelitian di Instansi Saudara.

Demikian dan atas bantuan Saudara kami sampaikan terima kasih.

Direktur
Bidang Akademik,

Prof. Dr. Lela Mahaputra, drh, M.Sc.
12/06/06 1550

SKN-PPS-UA-C6

Lembar perizinan

USULAN PENELITIAN TESIS
DI SMP KRISTEN PETRA 5 SURABAYA
TELAH DIIZINKAN
PADA TANGGAL 3 Maret 2006

Oleh

Kepala SMP Kristen Petra 5



Hanna Herawati

Dra. Hanna Herawati

MODUL

PELATIHAN PENGGUNAAN PROGRAM *MICROSOFT POWER POINT* DALAM PROSES PEMBELAJARAN



PENYUSUN : WIDDY ENDRAYANTO
KELAS : PARALEL
NIM : 090410729L

**PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2006**

DAFTAR ISI
MODUL

	Halaman
Halaman Daftar Isi	59
A. Pendahuluan	60
B. Teori Pembuatan Slide dengan <i>Microsoft Power Point</i>	60
C. Praktek Membuat Slide dengan <i>Microsoft Power Point</i>	62
D. Penugasan	64
Lampiran:	
Lembar Kerja	65

MEMBUAT SLIDE PEMBELAJARAN MENGUNAKAN MICROSOFT POWERPOINT

A. PENDAHULUAN

Microsoft PowerPoint adalah program yang dirancang untuk menyiapkan presentasi. Presentasi baik dalam seminar, lokakarya maupun proses belajar mengajar.

Program ini dapat memvisualisasikan data maupun gagasan secara menarik dengan menggunakan fasilitas efek tampilan. Huruf, gambar animasi, dan foto merupakan objek yang dapat didesain hingga menghasilkan media presentasi berupa *slide* yang sangat menarik. Bahkan *Microsoft PowerPoint* menyediakan sarana pendukung suara (*audio*) untuk memberikan *effect* dan ilustrasi saat *slide* ditayangkan.

Modul ini memuat beberapa pedoman yang perlu diperhatikan dalam pembuatan *slide* dengan *Microsoft PowerPoint*. Hal ini agar sesuai dengan tujuan pembuatan program *Microsoft PowerPoint* itu sendiri.

Sistematika modul ini terdiri atas: teori pembuatan *slide* dengan *Microsoft PowerPoint*, praktek membuat *slide* dengan *Microsoft PowerPoint*, dan penugasan. Penugasan merupakan kegiatan pembuatan *slide Microsoft PowerPoint* untuk setiap guru sesuai bidang studi yang diajarkan.

B. TEORI PEMBUATAN SLIDE DENGAN MICROSOFT POWERPOINT

Tujuan utama pengadaan fasilitas *Microsoft PowerPoint* adalah untuk menampilkan tayangan presentasi berupa (*slide*) yang menarik, sederhana, dan

mudah dipahami pemirsa (siswa). Maka beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain:

1. Gunakan gambar animasi, karikatur, dan foto yang sesuai sebagai ilustrasi pendukung data.
2. Gunakan komposisi warna secara proporsional. Tayangan *slide* terkesan sejuk bila secara proporsional jumlah *pixel* warna-warna 'dingin' (ungu, ungu kebiru-biruan, biru, biru kehijau-hijauan, hijau, hijau kekuning-kuningan) lebih banyak daripada jumlah *pixel* warna-warna 'panas' (kuning, kuning keorange-orangan, orange, orange kemerah-merahan, merah, merah keungu-unguan).
3. Gunakan unsur gerak. Tulisan dan gambar bergerak pada awal penayangan *slide* lebih menarik perhatian pemirsa. Aturilah agar *slide* muncul dengan gerakan yang variatif. Caranya dengan mengkombinasikan antara kecepatan dan ragam gerakan.
4. Optimalkan fungsi suara yang tersedia. Perlu pengaturan pada volume suara agar tidak mendominasi pembicara yang sedang menjelaskan. Pemirsa (siswa) akan lebih nyaman saat mendengarkan penjelasan pembicara ketika musik mengalun dengan sayup-sayup terdengar. Musik instrumental aliran klasik lebih disarankan sebagai pendukung saat *slide* ditayangkan.
5. Latar belakang yang dominan (misalnya: warna lebih cerah, ilustrasi lebih ramai), akan mengganggu objek di depannya. Seharusnya objek yang di depan mendapat perhatian penuh.

6. Menggunakan kata, kalimat, dan ilustrasi sederhana agar pemirsa cepat memahami isi pesan yang ditayangkan.

Bila *slide Microsoft PowerPoint* telah selesai dibuat, maka untuk menayangkannya perlu bantuan berupa LCD (*Liquid Crystal Display*). Melalui LCD ini, slide ditayangkan dalam format besar sehingga pemirsa dalam sebuah kelompok dapat melihatnya secara jelas.

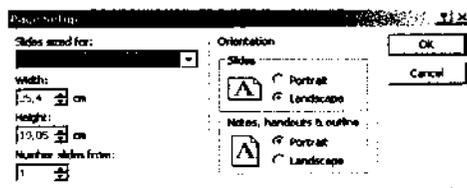
C. PRAKTEK MEMBUAT SLIDE DENGAN MICROSOFT POWERPOINT

Berikut langkah-langkah dalam pembuatan slide dengan menggunakan program *Microsoft PowerPoint*:

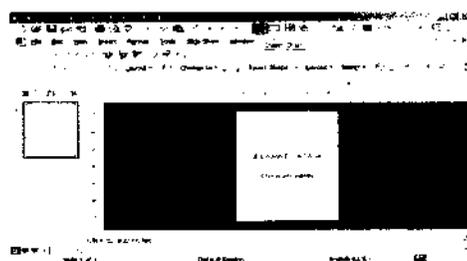
1. Aktifkan *Power Point*. Pilih *Blank Presentation*.



2. Pilih menu *File, Page Setup*. Perhatikan kotak dialog *Page Setup*. Program secara otomatis men-*setup* pada tahap awal.



3. Ketiklah: SELAMAT DATANG di bagian *Click to Add Title*.



4. Aktifkan *Insert Picture*. Pilihlah foto *Water lilies.jpg*. Copy foto tersebut dan klik *paste* pada bagian *Click to Add Subtitle*.
5. Klik *Insert* lalu klik *new slide*. Sekarang memiliki slide kosong yang baru. Ketik: MATA PELAJARAN. Klik *Insert WordArt*. Klik pilihan kolom pertama baris satu. Ketik: BUDI PEKERTI. Ketik: NAMA GURU, Drs. Eddy Purwanto (nama diisi sesuai nama guru masing-masing) pada *Click to Add Subtitle*.
6. Ulangi langkah 5. Klik *Insert WordArt*. Pilih tipe huruf pada kolom empat baris tiga. Ketik: 3 COMPONENTS GOOD CHARACTER pada *Click to Add Title*.
7. Ulangi langkah 5. Ketik 3 COMPONENTS GOOD CHARACTER pada *Click to Add Title*. Klik oval, Buatlah bidang elips. Klik *Add Text*, lalu ketik: MORAL KNOWING. Cara yang sama untuk MORAL FEELING, dan MORAL ACTION. Klik *AutoShapes*, klik *connectors*. Atur agar ada hubungan.
8. Ulangi langkah 5. Ketik: MORAL KNOWING pada *Click to Add Title*. Ketik Tahu nilai-nilai moral, Tahu alasan moral, Tahu manfaat moral pada *Click to Add Subtitle*. Klik *Insert Clip Art*. Pilih gambar yang sesuai. *Copy* dan *paste*.
9. Ulangi langkah 5 untuk MORAL FEELING dan MORAL ACTION.
10. Ulangi langkah 5. Ketik: IT'S NOT HARD TO MAKE DECISIONS WHEN YOU KNOW WHAT YOUR VALUES ARE (Roy Disney) pada *Click to Add Subtitle*. Blok Roy Disney, lalu klik *Font Color*. Pilih warna kuning.

11. Ulangi langkah 5. Ketiklah: TERIMA KASIH, SELAMAT BELAJAR, SUKSES UNTUK ANDA di bagian *Click to Add Subtitle*. Aktifkan *Insert Picture*. Pilihlah foto *Sunset.jpg*. Copylah foto tersebut dan klik paste pada bagian *Click to Add Subtitle*.

D. PENUGASAN

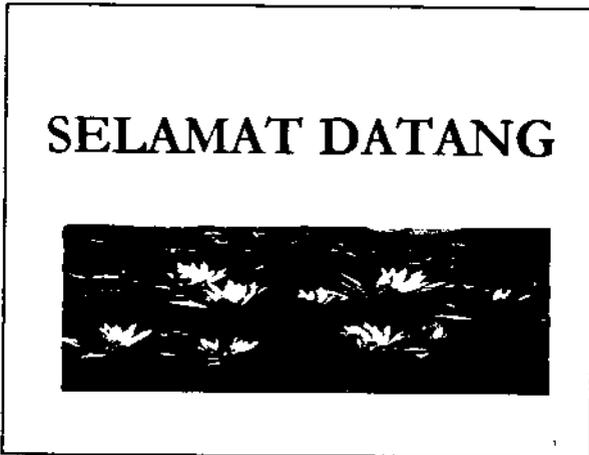
1. Buatlah Kerangka Slide dari bidang studi yang Anda ajarkan dengan susunan: pembukaan, isi, dan penutup.
2. Buatlah (satu) Kerangka Konsep (Peta Konsep) dari pokok bahasan yang Anda ajarkan di semester ini dalam slide menggunakan program *Microsoft PowerPoint*.

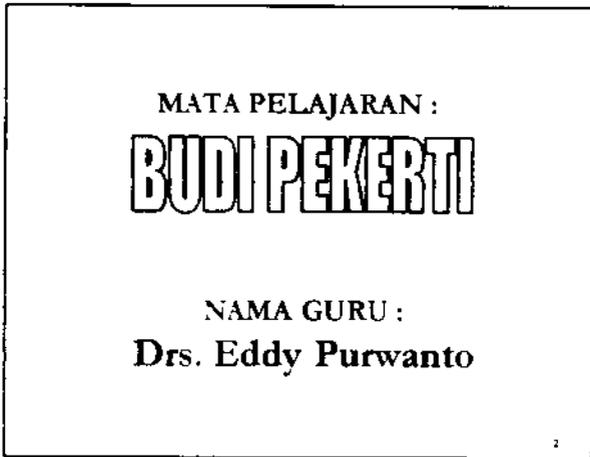
Lampiran Lembar Kerja:

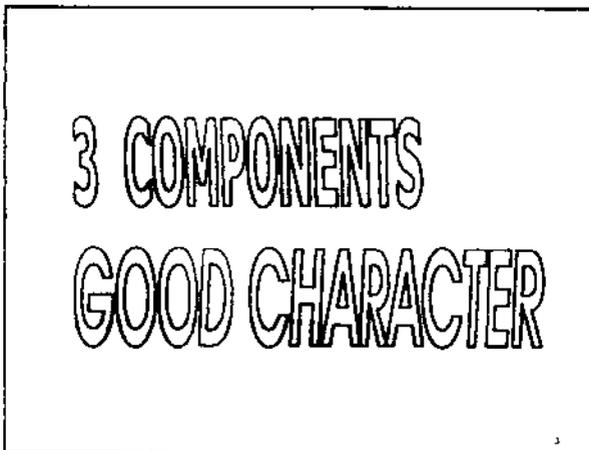
LEMBAR KERJA
MEMBUAT SLIDE PEMBELAJARAN
MENGGUNAKAN PROGRAM *MICROSOFT POWERPOINT*

Lampiran:

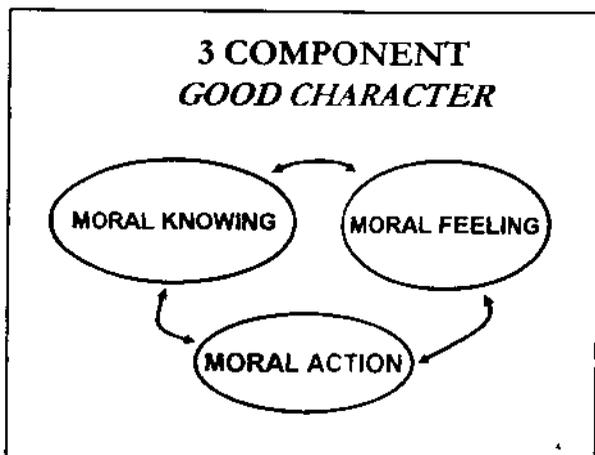
Lembar Kerja Membuat Slide Pembelajaran
Menggunakan *Microsoft PowerPoint*







Lampiran:
Lembar Kerja Membuat Slide Pembelajaran
Menggunakan *Microsoft PowerPoint*



MORAL KNOWING

- Tahu nilai-nilai moral
- Tahu alasan moral
- Tahu manfaat moral



MORAL FEELING

- EMPATI
- KESADARAN DIRI
- PENGHARGAAN DIRI



Lampiran:

Lembar Kerja Membuat Slide Pembelajaran

Menggunakan *Microsoft PowerPoint*

MORAL ACTION

■ **Kompetensi**

■ **Kemauan**

■ **Kebiasaan**



**IT'S NOT HARD
TO MAKE DECISIONS
WHEN YOU KNOW WHAT
YOUR VALUES ARE**

(Roy Disney)

**TERIMA KASIH
SELAMAT BELAJAR
SUKSES UNTUK ANDA**



NAMA GURU :

BIDANG STUDI :

NILAI :

PRETEST / POSTTEST*

MATERI : *MICROSOFT POWERPOINT*

WAKTU : 20 MENIT

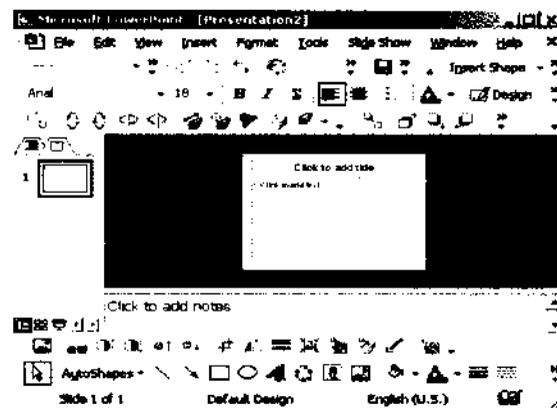
Petunjuk mengerjakan:

Bapak/ Ibu dipersilakan memilih jawaban yang menurut Bapak/ Ibu paling benar dengan melingkari huruf di depan alternatif jawaban.

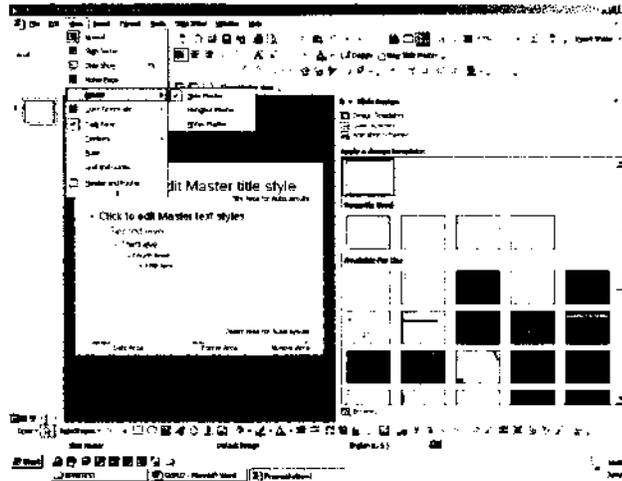


1 2 3 4 5

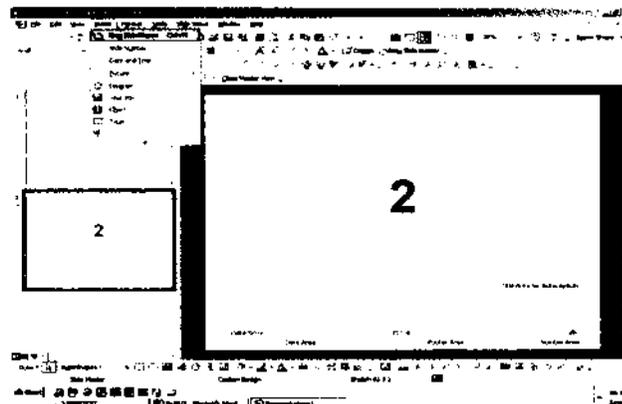
1. Dari kelima gambar icon di atas, pilihlah gambar icon nomor berapa yang sebagai icon *Microsoft Power Point*
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
 - e. 5



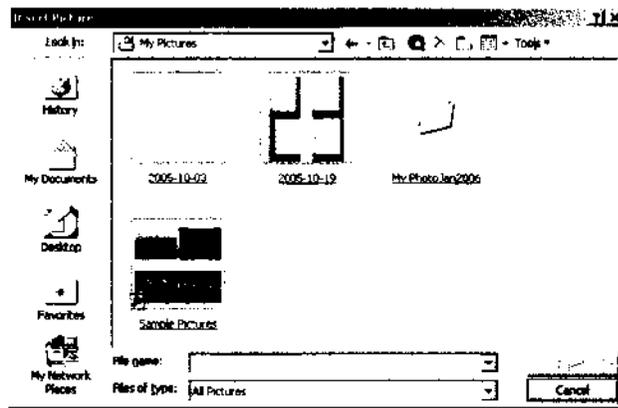
2. Agar muncul tayangan seperti di atas, maka perintah yang digunakan ...
 - a. Microsoft Power Point > Program > Start
 - b. Start > Microsoft Power Point > Program
 - c. Microsoft Power Point > Start > Program
 - d. Start > Program > Microsoft Power Point
 - e. Program > Start > Microsoft Power Point



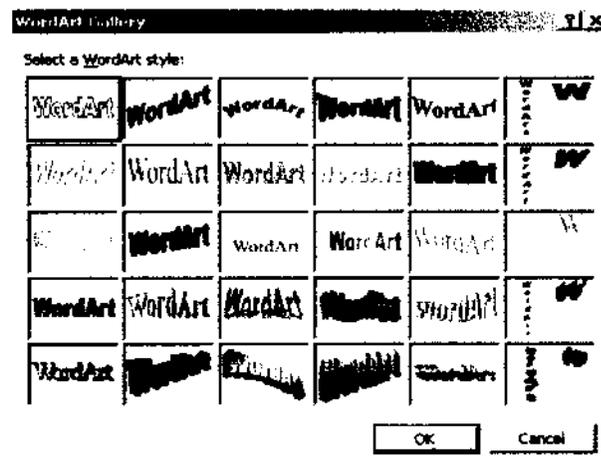
3. Agar muncul pilihan slide di sebelah kanan pada gambar di atas, maka perintah yang digunakan ...
- Fiew > Master > Slide Master
 - Fiew > Slide Master > Master
 - Slide Master > Master > Fiew
 - Slide Master > Fiew > Master
 - Master > Fiew > Slide Master



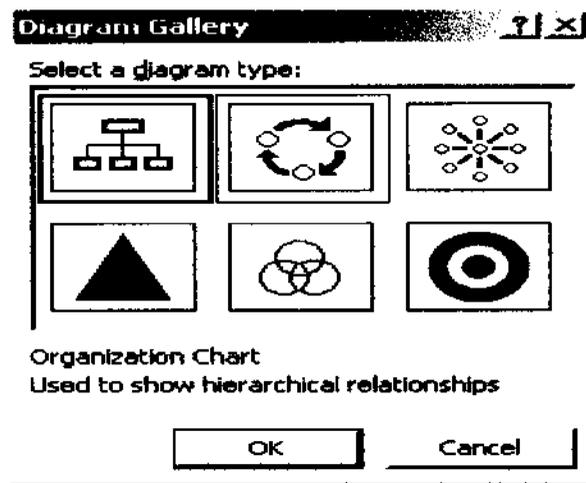
4. Untuk menambah slide baru, maka perintah yang digunakan ...
- New Slide Master > Insert
 - New Slide Master
 - Insert
 - Insert > New Slide Master
 - Insert < New Slide Master



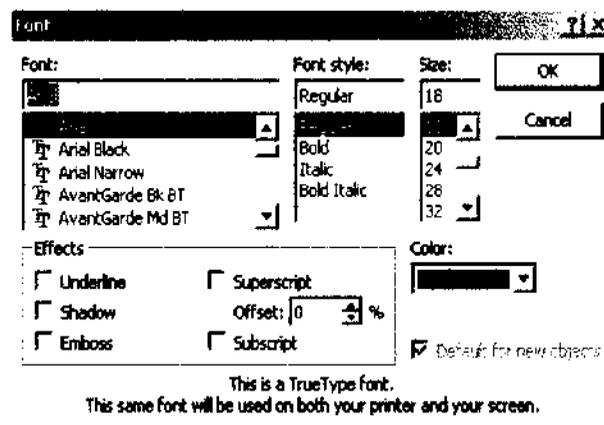
5. Agar muncul pilihan gambar/ foto yang tersimpan di file komputer (tampak icon file di atas), maka perintah yang digunakan ...
- From File > Insert > Picture
 - From File > Picture > Insert
 - Picture > From File > Insert
 - Insert > From File > Picture
 - Insert > Picture > From File



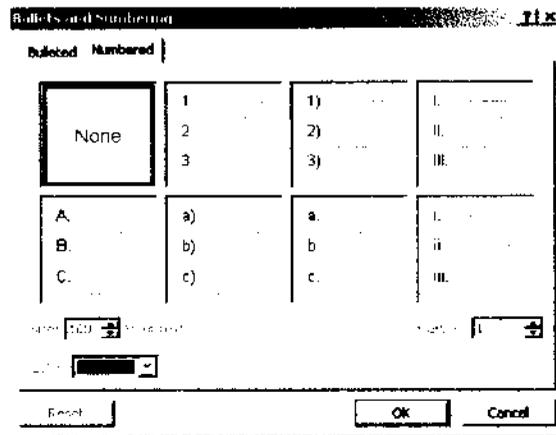
6. Agar muncul pilihan huruf di atas, maka perintah yang digunakan ...
- Insert > WordArt > Picture
 - Insert > Picture > WordArt
 - WordArt > Picture > From File
 - Picture > WordArt > Insert
 - WordArt > Insert > Picture



7. Agar muncul pilihan diagram di atas, maka perintah yang digunakan ...
- Insert
 - Diagram
 - Insert > Diagram
 - Diagram > Insert
 - Insert < Diagram
 - Diagram > Insert > Art



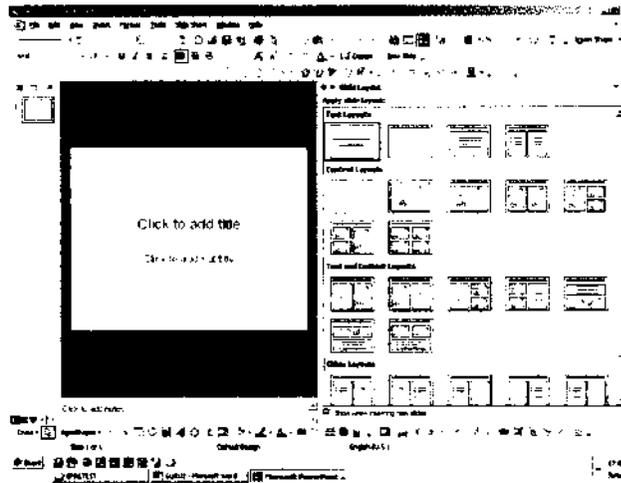
8. Agar muncul pilihan jenis huruf di atas, maka perintah yang digunakan ...
- Font
 - Format
 - Font > Format
 - Format > Font
 - Format > Font > Set



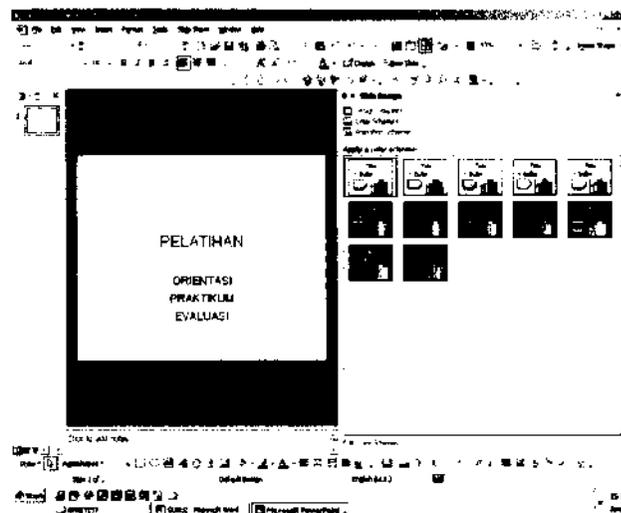
9. Agar muncul pilihan jenis nomor depan, maka perintah yang digunakan ...
- Format
 - Bullets and Numbering
 - Format > Bullets and Numbering
 - Bullets and Numbering > Format
 - Format > Numbering



10. Agar muncul pilihan jenis desain, maka perintah yang digunakan ...
- Format
 - Slide Design
 - Format > Slide Design
 - Slide Design > Format
 - Format > Design



11. Agar muncul pilihan jenis layout (pengaturan tulisan dan gambar), maka perintah yang digunakan ...
- Format
 - Slide Layout
 - Format > Slide Layout
 - Slide Layout > Format
 - Format > Layout

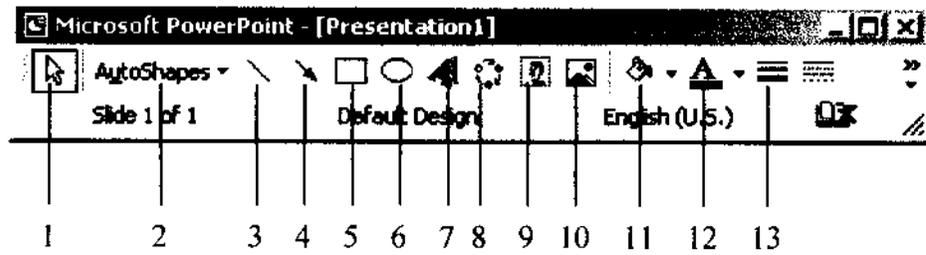


12. Agar muncul pilihan warna desain, maka perintah yang digunakan ...
- Slide Design
 - Color Scemes
 - Format > Slide Design > Color Scemes
 - Color Scemes > Slide Design
 - Design > Color



13. Agar tayangan slide show di atas kembali normal, maka perintahnya ...
- End Show
 - The End
 - Finish
 - Close
 - Program > Finish
14. *Microsoft Power Point* adalah program komputer yang secara khusus disiapkan untuk keperluan...
- menambah halaman pengetikan dengan gambar
 - buatan tayangan animasi
 - presentasi
 - pengolah data penulisan
 - penambahan citra tampilan
15. *Microsoft Power Point* dapat menampilkan objek berikut ini secara lebih menarik, kecuali objek berupa ...
- gambar
 - suara
 - huruf
 - patung
 - foto
16. Tayangan *Microsoft Power Point* akan lebih menarik jika secara proporsional menyertakan unsur pendukung yang biasanya disebut ...
- ilusi
 - ilustrasi
 - transposisi
 - kisi-kisi
 - komposisi

17. Jika kita menghendaki agar tayangan tampil bagus dengan nuansa dingin (sejuk), maka ...
- warna biru lebih banyak daripada warna orange
 - warna biru sama banyaknya dengan warna orange
 - warna biru lebih sedikit daripada warna orange
 - warna hijau lebih sedikit daripada warna orange
 - warna hijau sama banyaknya dengan warna orange
18. Slide pada *Microsoft Power Point* dapat meningkatkan pemahaman pemirsa jika ...
- backgroundnya* memiliki jenis gambar yang sedikit
 - backgroundnya* memiliki jenis gambar yang banyak
 - backgroundnya* memiliki jenis gambar sedikit, jumlahnya banyak
 - backgroundnya* memiliki jenis gambar banyak, warna banyak
 - backgroundnya* memiliki jenis gambar banyak, warna sedikit
19. Slide pada *Microsoft Power Point* efektif jika memuat ...
- kalimat yang ditulis secara lengkap dan jelas
 - kalimat yang ditulis secara lengkap dan jelas disertai kata kunci
 - kata kunci yang ditulis secara tersendiri
 - kata-kata bermakna yang disertai uraian penjelasan
 - kalimat dan kata-kata bermakna yang dirangkai sebagai kesimpulan
20. Tayangan slide pada *Microsoft Power Point* akan lebih menarik jika ada unsur gerak saat ...
- awal penayangan
 - pertengahan penayangan
 - akhir penayangan
 - awal dan tengah penayangan
 - tengah dan akhir penayangan
21. Tayangan slide pada *Microsoft Power Point* akan lebih menarik jika disertai unsur suara yang ...
- lebih rendah dari suara pembicara
 - sama dengan suara pembicara
 - lebih dominan dari suara pembicara
 - kadang dengan suara yang rendah kadang dengan suara yang tinggi
 - mencerminkan kepribadian pembicara dan pemirsa
22. Agar tayangan bisa dilihat pemirsa yang jumlahnya banyak, maka diperlukan alat yang biasa disebut LCD sebagai kepanjangan dari...
- Light Compact Disc*
 - Liquid Chyoda Disc*
 - Light Crystal Display*
 - Liquid Chyoda Display*
 - Liquid Crystal Display*



23. Untuk menuliskan suatu kata atau kalimat dalam slide terlebih dahulu dapat menekan icon nomor ...
- 1
 - 2
 - 7
 - 8
 - 12
24. Untuk membingkai secara bujur sangkar terhadap kata atau tulisan dalam slide, terlebih dahulu dapat menekan icon nomor ...
- 4
 - 5
 - 6
 - 9
 - 10
25. Untuk membingkai secara bundar terhadap kata atau tulisan dalam slide, terlebih dahulu dapat menekan icon nomor ...
- 3
 - 6
 - 8
 - 11
 - 12

LEMBAR OBSERVASI

Sasaran : Guru Peserta Pelatihan

Observer : Peneliti

Hari/ Tgl : / / 2006

NO.	PERNYATAAN VARIABEL KEMAMPUAN GURU (X2)	SKOR				
		4	3	2	1	0
1. PENGETAHUAN						
1	Peserta memahami perintah dalam membuat presentasi					
2	Peserta mengetahui bentuk, ukuran dan warna huruf dalam <i>Microsoft PowerPoint</i>					
3	Peserta memahami bahwa <i>Microsoft PowerPoint</i> dapat digunakan dalam mendukung Proses Belajar Mengajar					
4	Peserta memahami bagaimana menilai hasil akhir pembuatan presentasi.					
2. SIKAP						
5	Peserta menerima nilai-nilai <i>respect, responsibility</i> .					
6	Peserta bersedia menerapkan nilai-nilai					
7	Peserta mengkaitkan nilai-nilai <i>respect, responsibility</i> dengan nilai-nilai <i>enjoy</i> .					
8	Peserta menyusun seluruh nilai-nilai yang dimiliki menjadi satu kesatuan.					
9	Peserta menjadikan nilai-nilai sebagai bagian dirinya.					
10	Peserta menerapkan nilai-nilai dalam pembuatan media					
3. KETRAMPILAN						
11	Secara refleks peserta terbiasa menombol gambar disket agar hasil pekerjaan tersimpan dengan aman					
12	Peserta dapat mengetik dengan komputer.					
13	Peserta dapat membedakan beberapa suara untuk melengkapi media presentasi.					
14	Peserta dapat membedakan beberapa gambar untuk melengkapi media presentasi.					
15	Peserta membuat presentasi tidak selalu berurutan baik huruf, gambar, dan suara					
16	Peserta dapat membuat presentasi dalam waktu singkat dengan hasil yang bagus					
17	Peserta dapat mengarahkan kursor pada icon yang dituju					
18	Peserta trampil dalam menggunakan <i>keyboard</i> dan <i>mouse</i> komputer secara bergantian.					

Keterangan:

Angka	Keterangan
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang
0	Sangat Kurang

Catatan kejadian selama observasi berlangsung, sebagai berikut

.....

.....

.....

LEMBAR OBSERVASI

Sasaran : Siswa peserta pembelajaran

Observer : Peneliti

Hari/ Tgl :/.....2006

NO	PERNYATAAN VARIABEL PERHATIAN (Y)	PILIHAN				
		4	3	2	1	0
1	Perhatian siswa lebih terfokus ketika presentasi MPP menampilkan tulisan yang hurufnya <i>berwarna</i> .					
2	Perhatian siswa lebih terfokus ketika presentasi MPP menampilkan gambar yang <i>berwarna</i> .					
3	Perhatian siswa lebih terfokus ketika presentasi MPP menampilkan tulisan yang <i>susunan hurufnya lain dari biasanya</i> .					
4	Perhatian siswa lebih terfokus ketika presentasi MPP menampilkan gambar yang <i>susunannya lain dari biasanya</i> .					
5	Perhatian siswa lebih terfokus ketika presentasi MPP menampilkan tulisan yang bisa <i>bergerak</i> .					
6	Perhatian siswa lebih terfokus ketika presentasi MPP menampilkan gambar yang bisa <i>bergerak</i> .					
7	Perhatian siswa lebih terfokus saat presentasi MPP karena <i>siswa senang</i> dapat melihat tulisan atau gambar/ ilustrasi dengan <i>background yang berwarna warni</i> .					
8	Perhatian siswa lebih terfokus saat presentasi MPP karena <i>siswa senang</i> dapat melihat tulisan atau <i>gambar yang bergerak</i> .					
9	Perhatian siswa lebih terfokus kepada presentasi MPP karena siswa <i>membutuhkan ilmu pengetahuan</i> dari suatu mata pelajaran.					
10	Perhatian siswa lebih terfokus kepada presentasi MPP karena untuk memenuhi <i>kebutuhan rasa ingin tahu</i> siswa.					
11	Perhatian siswa lebih terfokus kepada presentasi MPP agar nantinya memudahkan siswa dalam <i>mengerjakan tugas-tugas</i> .					
12	Perhatian siswa lebih terfokus kepada presentasi MPP agar nantinya dapat <i>mengerjakan soal-soal ulangan</i> .					

Keterangan:

Angka	Keterangan
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang
0	Sangat Kurang

Catatan kejadian selama observasi berlangsung, sebagai berikut

.....

.....

.....

Lampiran : Penghitungan *Paired t Test* Kemampuan Guru

TABEL PENGHITUNGAN *PAIRED t TEST* ANTARA KOGNITIF SEBELUM PELATIHAN DAN SESUDAH PELATIHAN

NO	SEBELUM PELATIHAN	SETELAH PELATIHAN	$\sigma 1$	$\sigma 1^2$	$\sigma 1 - \bar{\sigma}$	$(\sigma 1 - \bar{\sigma})^2$
	O1	O2	(O2 - O1)			
1	9	15	6	36	0	0
2	9	14	5	25	-1	1
3	8	14	6	36	0	0
4	9	15	6	36	0	0
5	7	14	7	49	1	1
6	9	14	5	25	-1	1
7	9	15	6	36	0	0
8	8	15	7	49	1	1
9	8	15	7	49	1	1
10	9	16	7	49	1	1
	$\Sigma = 85$	$\Sigma = 147$	62	390	$\Sigma =$	6
	$\bar{X} = 8,5$	$\bar{Y} = 14,7$	$\sigma = 6$	$\mu = 39$		

$$t = \frac{\bar{\sigma 1} - \mu \sigma 1}{SD \sigma 1 / \sqrt{n}}$$

$$t = \frac{6 - 39}{0,82 / 3,16}$$

$$t = \frac{-33}{0,26}$$

$$t = -127,03$$

Lihat pada tabel.

$$df = 9$$

$$\alpha = 0,05$$

$$t \text{ tabel} = 2,132$$

t Hit < t Tabel, maka Ho Ditolak

TABEL PENGHITUNGAN PAIRED t TEST ANTARA AFÉKTIF SEBELUM PELATIHAN DAN SESUDAH PELATIHAN

NO	SEBELUM PELATIHAN	SETELAH PELATIHAN	$\sigma 1$	$\sigma 1^2$	$\sigma 1 - \bar{\sigma}$	$(\sigma 1 - \bar{\sigma})^2$
	O 1	O 2	(O2 - O1)			
1	13	22	9	81	0	0
2	13	20	7	49	-2	4
3	13	19	6	36	-3	9
4	9	19	10	100	1	1
5	11	20	9	81	0	1
6	12	20	8	64	-1	1
7	11	20	9	81	0	0
8	9	18	9	81	0	0
9	13	22	9	81	0	0
10	14	24	10	100	1	1
	$\Sigma = 118$	$\Sigma = 204$	86	754	$\Sigma =$	17
	$\bar{X} = 11,8$	$\bar{Y} = 20,4$	$\bar{\sigma} = 9$	$\mu = 75$		

$$t = \frac{\bar{\sigma 1} - \mu \sigma 1}{SD \sigma 1 / \sqrt{n}}$$

$$t = \frac{9 - 75}{1,37 / 3,16}$$

$$t = \frac{-67}{0,43}$$

$$t = -153,70$$

Lihat pada tabel.

$$df = 9$$

$$\alpha = 0,05$$

$$t \text{ tabel} = 2,132$$

t Hit < t Tabel, maka Ho Ditolak

TABEL PENGHITUNGAN PAIRED T TEST ANTARA PSIKOMOTORIK SEBELUM PELATIHAN DAN SESUDAH PELATIHAN

NO	SEBELUM PELATIHAN	SETELAH PELATIHAN	$\sigma 1$	$\sigma 1^2$	$\sigma 1 - \bar{\sigma}$	$(\sigma 1 - \bar{\sigma})^2$
	O 1	O 2	(O2 - O1)			
1	16	27	11	121	-1	1
2	16	30	14	196	2	4
3	18	30	12	144	0	0
4	16	28	12	144	0	0
5	18	28	10	100	-2	4
6	15	28	13	169	1	1
7	19	31	12	144	0	0
8	16	28	12	144	0	0
9	15	28	13	169	1	1
10	17	31	14	196	2	4
	$\Sigma = 166$	$\Sigma = 289$	123	1527	$\Sigma =$	15
	$\bar{X} = 16,6$	$\bar{Y} = 28,9$	$\bar{\sigma} = 12$	$\mu = 153$		

$$t = \frac{\bar{\sigma 1} - \mu \sigma 1}{\frac{SD \sigma 1}{\sqrt{n}}}$$

$$t = \frac{12 - 153}{\frac{1,29}{3,16}}$$

$$t = \frac{-140}{0,41}$$

$$t = -343,91$$

Lihat pada tabel.

$$df = 9$$

$$\alpha = 0,05$$

$$t \text{ tabel} = 2,132$$

$t \text{ Hit} < t \text{ Tabel}$, maka H_0 Ditolak

TABEL PENGHITUNGAN *PAIRED t TEST* ANTARA PBM SEBELUM MENGGUNAKAN MICROSOFT POWERPOINT DAN PBM SETELAH MENGGUNAKAN MICROSOFT POWERPOINT

NO	SEBELUM PELATIHAN (O1)	SETELAH PELATIHAN (O2)	σ_1 (O2 - O1)	σ_1^2	$\sigma_1 - \bar{\sigma}$	$(\sigma_1 - \bar{\sigma})^2$
1	21	39	18	324	310	96.100
2	17	36	19	361	347	120.409
3	21	42	21	441	427	182.329
4	27	35	8	64	50	2.500
5	20	38	18	324	310	96.100
6	27	39	12	144	130	16.900
7	23	39	16	256	242	58.564
8	20	34	14	196	182	33.124
9	15	32	17	289	275	75.625
10	23	37	14	196	182	33.124
11	17	36	19	361	347	120.409
12	22	36	14	196	182	33.124
13	20	33	13	169	155	24.025
14	24	36	12	144	130	16.900
15	21	39	18	324	310	96.100
16	20	33	13	169	155	24.025
17	28	39	11	121	107	11.449
18	20	32	12	144	130	16.900
19	26	44	18	324	310	96.100
20	21	45	24	576	562	315.844
21	25	41	16	256	242	58.564
22	23	39	16	256	242	58.564
23	22	37	15	225	211	44.521
24	24	35	11	121	107	11.449
25	24	38	14	196	182	33.124
26	17	31	14	196	182	33.124
27	20	38	18	324	310	96.100
28	20	37	17	289	275	75.625
29	22	36	14	196	182	33.124
30	24	41	17	289	275	75.625
31	24	38	14	196	182	33.124
32	26	36	10	100	86	7.396
33	20	32	12	144	130	16.900
34	25	38	13	169	155	24.025
35	21	42	21	441	427	182.329
36	21	37	16	256	242	58.564
37	18	34	16	256	242	58.564
38	25	35	10	100	86	7.396
39	15	31	16	256	242	58.564
40	23	38	15	225	211	44.521

41	23	31	8	64	50	2.500
42	19	40	21	441	427	182.329
43	22	44	22	484	470	220.900
44	20	34	14	196	182	33.124
45	22	41	19	361	347	120.409
46	20	36	16	256	242	58.564
47	26	42	16	256	242	58.564
48	23	42	19	361	347	120.409
49	28	43	15	225	211	44.521
50	28	43	15	225	211	44.521
51	30	47	17	289	275	75.625
52	24	36	12	144	130	16.900
53	19	35	16	256	242	58.564
54	24	42	18	324	310	96.100
55	31	41	10	100	86	7.396
56	25	38	13	169	155	24.025
57	34	44	10	100	86	7.396
58	26	42	16	256	242	58.564
59	25	32	7	49	35	1.225
60	25	37	12	144	130	16.900
61	23	44	21	441	427	182.329
62	24	33	9	81	67	4.489
63	27	44	17	289	275	75.625
64	26	41	15	225	211	44.521
65	28	41	13	169	155	24.025
66	25	42	17	289	275	75.625
67	25	36	11	121	107	11.449
68	23	47	24	576	562	315.844
69	28	39	11	121	107	11.449
70	25	38	13	169	155	24.025
71	23	45	22	484	470	220.900
72	22	39	17	289	275	75.625
73	24	41	17	289	275	75.625
74	16	32	16	256	242	58.564
75	24	45	21	441	427	182.329
76	23	43	20	400	386	148.996
77	19	40	21	441	427	182.329
78	18	35	17	289	275	75.625
79	24	41	17	289	275	75.625
80	26	41	15	225	211	44.521
81	28	39	11	121	107	11.449
82	22	41	19	361	347	120.409
83	19	35	16	256	242	58.564
84	25	42	17	289	275	75.625
85	25	40	15	225	211	44.521
86	29	42	13	169	155	24.025
87	23	35	12	144	130	16.900
88	20	38	18	324	310	96.100
89	27	35	8	64	50	2.500
90	26	43	17	289	275	75.625

91	25	39	14	196	182	33.124
92	26	35	9	81	67	4.489
93	24	35	11	121	107	11.449
94	28	38	10	100	86	7.396
95	28	42	14	196	182	33.124
96	26	40	14	196	182	33.124
97	20	36	16	256	242	58.564
98	23	38	15	225	211	44.521
99	20	38	18	324	310	96.100
100	28	39	11	121	107	11.449
101	33	36	3	9	-5	25
102	27	38	11	121	107	11.449
103	28	44	16	256	242	58.564
104	32	40	8	64	50	2.500
105	23	33	10	100	86	7.396
106	22	35	13	169	155	24.025
107	25	42	17	289	275	75.625
108	19	34	15	225	211	44.521
109	23	38	15	225	211	44.521
110	25	38	13	169	155	24.025
111	29	43	14	196	182	33.124
112	22	44	22	484	470	220.900
113	29	45	16	256	242	58.564
114	24	40	16	256	242	58.564
115	25	41	16	256	242	58.564
116	18	32	14	196	182	33.124
117	18	36	18	324	310	96.100
118	22	34	12	144	130	16.900
119	26	42	16	256	242	58.564
120	24	43	19	361	347	120.409
121	28	38	10	100	86	7.396
122	27	43	16	256	242	58.564
123	20	35	15	225	211	44.521
124	22	42	20	400	386	148.996
125	23	37	14	196	182	33.124
126	25	36	11	121	107	11.449
127	24	42	18	324	310	96.100
128	27	40	13	169	155	24.025
129	20	33	13	169	155	24.025
130	17	34	17	289	275	75.625
131	24	39	15	225	211	44.521
132	21	32	11	121	107	11.449
133	24	35	11	121	107	11.449
134	22	37	15	225	211	44.521
135	14	34	20	400	386	148.996
136	22	33	11	121	107	11.449
137	26	39	13	169	155	24.025
138	23	37	14	196	182	33.124
139	22	35	13	169	155	24.025
140	25	37	12	144	130	16.900

141	15	34	19	361	347	120.409
142	25	41	16	256	242	58.564
143	23	37	14	196	182	33.124
144	26	37	11	121	107	11.449
145	15	40	25	625	611	373.321
146	24	41	17	289	275	75.625
147	30	44	14	196	182	33.124
148	19	34	15	225	211	44.521
149	23	40	17	289	275	75.625
150	24	34	10	100	86	7.396
151	22	42	20	400	386	148.996
152	26	39	13	169	155	24.025
153	17	34	17	289	275	75.625
154	23	41	18	324	310	96.100
155	24	42	18	324	310	96.100
156	26	39	13	169	155	24.025
157	27	40	13	169	155	24.025
158	27	41	14	196	182	33.124
159	18	33	15	225	211	44.521
160	24	39	15	225	211	44.521
161	27	44	17	289	275	75.625
162	20	34	14	196	182	33.124
163	21	34	13	169	155	24.025
164	25	29	4	16	2	4
165	26	38	12	144	130	16.900
166	22	37	15	225	211	44.521
167	27	37	10	100	86	7.396
168	22	34	12	144	130	16.900
169	26	37	11	121	107	11.449
170	30	40	10	100	86	7.396
171	25	36	11	121	107	11.449
172	18	34	16	256	242	58.564
173	26	39	13	169	155	24.025
174	26	35	9	81	67	4.489
175	22	36	14	196	182	33.124
176	28	40	12	144	130	16.900
177	29	39	10	100	86	7.396
178	22	36	14	196	182	33.124
179	30	41	11	121	107	11.449
180	25	35	10	100	86	7.396
181	25	38	13	169	155	24.025
182	27	42	15	225	211	44.521
183	27	37	10	100	86	7.396
184	23	41	18	324	310	96.100
185	25	42	17	289	275	75.625
186	22	42	20	400	386	148.996
187	29	38	9	81	67	4.489
188	30	36	6	36	22	484
189	28	39	11	121	107	11.449
190	22	36	14	196	182	33.124

191	25	35	10	100	86	7.396
192	25	41	16	256	242	58.564
193	24	40	16	256	242	58.564
194	29	42	13	169	155	24.025
195	24	36	12	144	130	16.900
196	23	37	14	196	182	33.124
197	25	38	13	169	155	24.025
198	26	42	16	256	242	58.564
199	28	36	8	64	50	2.500
200	27	38	11	121	107	11.449
201	19	38	19	361	347	120.409
202	27	38	11	121	107	11.449
203	20	34	14	196	182	33.124
204	23	38	15	225	211	44.521
205	31	41	10	100	86	7.396
206	19	34	15	225	211	44.521
207	25	39	14	196	182	33.124
208	21	37	16	256	242	58.564
209	28	39	11	121	107	11.449
210	21	35	14	196	182	33.124
211	25	36	11	121	107	11.449
212	30	40	10	100	86	7.396
213	31	38	7	49	35	1.225
214	29	35	6	36	22	484
215	20	18	18	324	310	96.100
216	23	40	17	289	275	75.625
217	24	39	15	225	211	44.521
218	25	38	13	169	155	24.025
219	24	38	14	196	182	33.124
220	27	37	10	100	86	7.396
221	21	41	20	400	386	148.996
222	22	32	10	100	86	7.396
223	28	39	11	121	107	11.449
224	30	39	9	81	67	4.489
225	22	42	20	400	386	148.996
226	28	36	8	64	50	2.500
227	22	37	15	225	211	44.521
228	25	38	13	169	155	24.025
229	29	44	15	225	211	44.521
230	22	43	21	441	427	182.329
231	24	35	11	121	107	11.449
232	29	46	17	289	275	75.625
233	28	45	17	289	275	75.625
234	22	38	16	256	242	58.564
235	23	40	17	289	275	75.625
236	29	39	10	100	86	7.396
237	19	35	16	256	242	58.564
238	30	33	3	9	-5	25
239	25	31	6	36	22	484
240	25	41	16	256	242	58.564

241	24	38	14	196	182	33.124
242	24	41	17	289	275	75.625
243	26	36	10	100	86	7.396
244	26	36	10	100	86	7.396
245	24	35	11	121	107	11.449
246	26	43	17	289	275	75.625
247	20	34	14	196	182	33.124
248	28	36	8	64	50	2.500
249	25	38	13	169	155	24.025
250	20	35	15	225	211	44.521
251	21	34	13	169	155	24.025
252	23	33	10	100	86	7.396
253	20	40	20	400	386	148.996
254	23	43	20	400	386	148.996
255	25	37	12	144	130	16.900
256	19	31	12	144	130	16.900
257	23	41	18	324	310	96.100
258	21	38	17	289	275	75.625
259	28	39	11	121	107	11.449
260	17	36	19	361	347	120.409
261	24	36	12	144	130	16.900
262	23	39	16	256	242	58.564
	$\Sigma = 6255$	$\Sigma = 9989$	3734	56894	$\Sigma =$	13.868.166
	$\bar{X} = 23,874$	$\bar{Y} = 38,1$	$\bar{\sigma} = 14$	$\mu = 217$		

$$t = \frac{|\bar{\sigma} - \mu|}{SD_{\sigma} / \sqrt{n}}$$

$$t = \frac{14 - 217}{230,51 / 16,19}$$

$$t = \frac{-203}{14,24}$$

$$t = -14,25$$

Lihat pada tabel.

$$df = 261$$

$$\alpha = 0,05$$

$$t \text{ tabel} = 1,645$$

t Hit < t Tabel, maka Ho Ditolak

Lampiran: Analisis terhadap Aspek Perhatian Siswa.

1. Hasil Penilaian Siswa terhadap Aspek Perhatian (Versi *Friedman Test*).

1.1. Penilaian Siswa terhadap Empat Aspek Objek Perhatian.

Tabel 5.3 Ranks

	Mean Rank
TW	2,34
GW	2,54
TG	2,62
GG	2,50

Tabel 5.4 Test Statistics

N	262
Chi-Square	11,728
df	3
Asymp. Sig.	,008

a. Friedman Test

1.2. Penilaian Siswa terhadap Empat Aspek Subjek Perhatian

Tabel 5.5 Ranks

	Mean Rank
SW	2,64
SG	2,45
BI	2,51
TT	2,40

Tabel 5.6 Test Statistics

N	262
Chi-Square	7,007
df	3
Asymp. Sig.	,072

a. Friedman Test

2. Hasil Kesepakatan Siswa terhadap Aspek Perhatian

(Versi *Kendall's W Test*).

Tabel 5.17 Ranks

	Mean Rank
TW	4,35
GW	4,75
TG	4,92
GG	4,66
SW	4,64
SG	4,22
BI	4,35
TT	4,11

Tabel 5.18 Test Statistics

N	262
Kendall's W ^a	,018
Chi-Square	33,676
df	7
Asymp Sig	,000

a. Kendall's Coefficient of Concordance